



KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NUSA CENDANA

LAKIN FEB - 2021

BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum

Dalam Pembukaan UUD 1945 memiliki tujuan ; mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan upaya hakiki pembangunan nasional yakni pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan nasional akan dapat diwujudkan jika didukung oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas SDM perlu dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain melalui pendidikan nasional yang demokratis dan bermutu, yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan tujuan untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, berwawasan kebangsaan, kepribadian mandiri, maju, tangguh, kreatif, inovatif, kompotitif, cerdas, sehat, berdisiplin, bertanggungjawab, berketerampilan dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi/seni.

Pendidikan Tinggi pada lingkungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Nusa Cendana merupakan salah satu Universitas Negeri di Propinsi Nusa Tenggara Timur telah memiliki beberapa Fakultas dimana salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana disingkat FEB Undana, merupakan fakultas paling muda, didirikan dan dibentuk berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 316/KL/2013 tanggal 13 Juni 2013. FEB Undana menyelenggarakan 3 (tiga) Program Studi, yaitu Program Studi Akuntansi, Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Manajemen. Penyelenggaraan ketiga Program Studi tersebut didasarkan pada SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 315/E/O/2012 tanggal 13 September 2012 untuk Program Studi Akuntansi. SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 364/E/O/2012 tanggal 7 Nopember 2012 untuk Program Studi Ekonomi Pembangunan, dan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 549/E/O/2014 tanggal 17 Oktober 2014 untuk Program Studi Manajemen.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berada dibawah Universitas Nusa Cendana dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, maka FEB Undana dituntut untuk mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan sosial di tingkat daerah, nasional maupun global secara terarah, terencana, dan berkesinambungan.

Sejalan dengan pemberian layanan dalam bidang pendidikan, maka FEB Undana menuangkan setiap tahapan rencana kinerja dalam Rencana Strategi FEB Undana Tahun 2020-2024. Renstra FEB Undana merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang FEB Undana dalam menjalankan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya Renstra, menjadi landasan bagi FEB Undana dalam penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja sekaligus digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja.

Tekad FEB Undana dalam menjalankan visi, misi dan tujuan digambarkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) FEB Undana tahun 2021 sebagai pertanggung jawaban kepada pimpinan universitas dan masyarakat mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, sumber dana serta kebijakan dan program yang telah dilakukan sepanjang tahun 2021. Selain itu Laporan Akuntabilitas Kinerja FEB Undana dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun mendatang.

A. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Presiden Noor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019.
6. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

- Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2009 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana.
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pelaporan Kinerja Tata Cara Riviur atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Riviur Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
 16. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 33/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 17. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 316/KL/2013 tanggal 13 Juni 2013 tentang Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.
 18. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 20 tahun 2018 tentang Revisi Rencana Strategi Universitas Nusa Cendana 2015-2029.
 19. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Fakultas menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas ;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan Fakultas ;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan Fakultas ;
4. Pelaksanaan pembinaan Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas ; dan
5. Pelaksanaan urusan administrasi Fakultas.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi FEB Undana didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana tanggal, 9 Agustus 2021. Pada pasal 14 ayat (1) huruf i terdiri atas :

- a. Dekan dan Wakil Dekan
- b. Senat Fakultas
- c. Bagian Umum
- d. Program Studi
- e. Laboratorium dan /atau Studio
- f. Kelompok Dosen

Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 15 ;

- (1) Fakultas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor.
- (2) Dekan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu Wakil Dekan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Dekan.
- (3) Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) terdiri atas :
 - a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan ;
 - b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
- (4) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud pada ayat

- (3) huruf a mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni.
- (5) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan umum, keuangan, kepegawaian, kerjasama, hubungan masyarakat dan sistem informasi.

Senat fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat Fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas pada Fakultas yang bersangkutan. Senat Fakultas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf b dan ayat (3) huruf b mempunyai fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas. Adapun tugas Senat Fakultas antara lain :

- a. Merumuskan kebijakan akademik Fakultas ;
- b. Merumuskan kebijakan penilaian akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen ;
- c. Merumuskan norma dan tolok ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas ;
- d. Menilai pertanggung jawaban pimpinan fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik yang ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a ;
- e. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan universitas mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan fakultas.

Bagian Umum merupakan unit pelaksana administrasi di lingkungan Fakultas. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) Bagian Umum dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Dekan. Dalam pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Wakil Deakan sesuai dengan bidang tugasnya. Adapun Bagian Umum memiliki tugas : Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, pelaporan, dan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan Fakultas.

Disamping melaksanakan tugas terkait dengan administrasi, Bagian Umum juga memiliki fungsi sebagaimana terdapat pada Pasal (19), yaitu :

- a. Pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas ;
- b. Pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas ;
- c. Pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan Fakultas ;
- d. Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas ;

- e. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas ;
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Fakultas ;
- g. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan Fakultas ;
- h. Pengelolaan data di lingkungan Fakultas ; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Fakultas.

Pasal 22 menjelaskan dalam penyelenggaraan Program Studi pada Fakultas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf d dan ayat (3) huruf d, Rektor dapat menunjuk seorang Dosen sebagai Koordinator Program Studi.

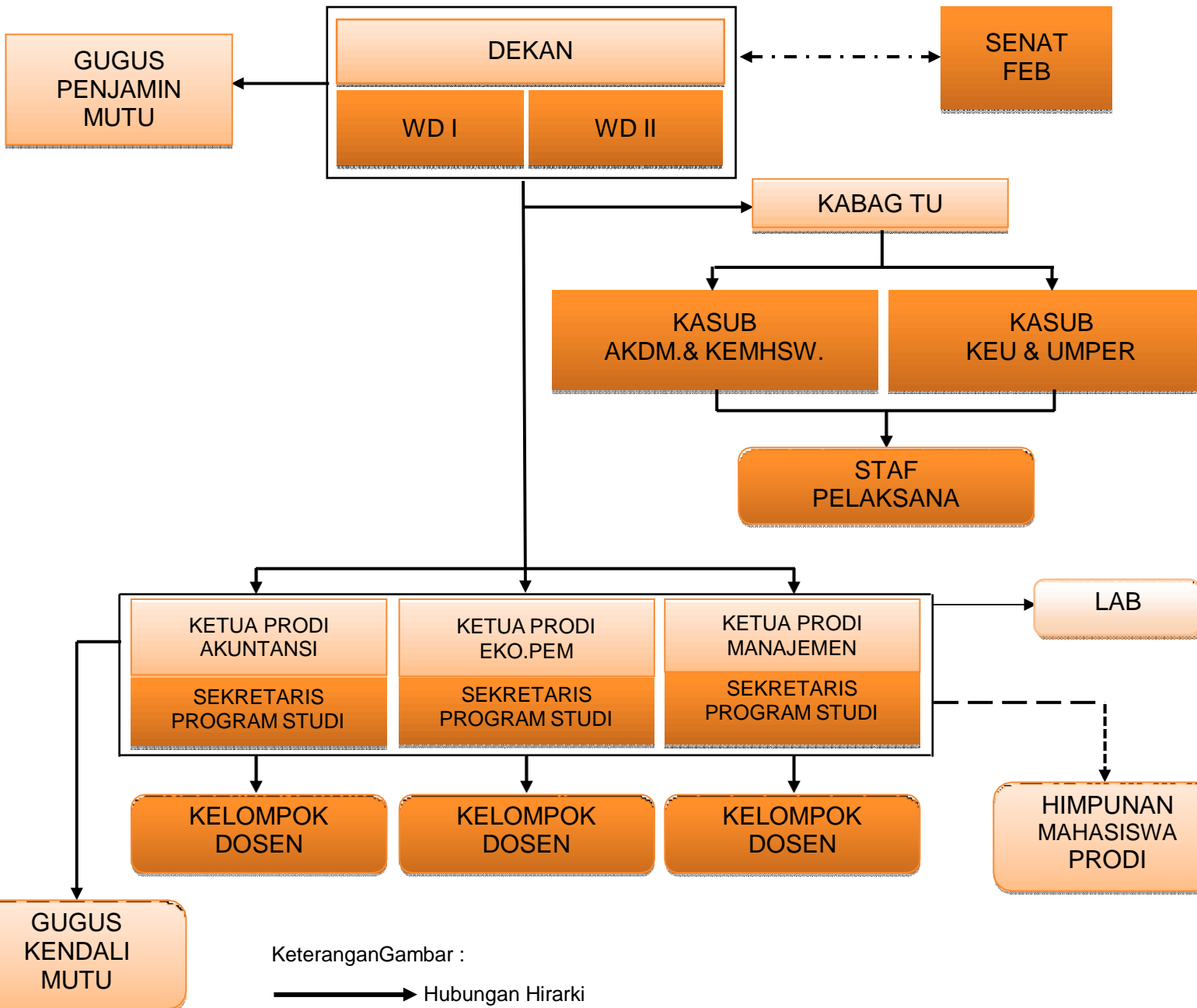
Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas. Pada Pasal 23 ayat (2) dijelaskan bahwa Laboratorium dipimpin oleh seorang pejabat fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan bertanggungjawab kepada Dekan ayat (3).

Pasal 76 ayat (1) menjelaskan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri atas sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau keterampilan. Jumlah jabatan fungsional sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Pada ayat (3) dijelaskan tentang ketentuan mengenai tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana pada ayat (1) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Disamping tugas-tugas di atas, FEB Undana juga di dukung oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang mempunyai tugas membantu pimpinan fakultas dan Program studi dengan masukan-masukan untuk mempertahankan dan menjamin tingkat fakultas dan prodi terhadap kualitas secara berkesinambungan yang meliputi aspek input, proses dan output sekaligus mengevaluasi kinerja prodi yang meliputi monitoring dan evaluasi perkuliahan dan monitoring dan evaluasi keaktifan mahasiswa.

**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI BISNIS SESUAI
PERMENDIKBUDRISTEK NOMOR 25 TAHUN 2021**

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
FEB UNDANA**



Keterangan Gambar :

- > Hubungan Hirarki
- . - . - .> Hubungan Fungsional
- - - - -> Hubungan konsultatif

Gambar 1. Struktur Organisasi FEB Undana

D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

Visi, Misi dan Tujuan FEB UNDANA yang telah ditetapkan diwujudkan dengan penetapan kebijakan umum maupun strategi. Selanjutnya kebijakan tersebut dituangkan dalam program, strategi pelaksanaan dan kegiatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2020-2024. Berdasarkan evaluasi kegiatan FEB UNDANA sampai dengan 2021 atau dalam kurun waktu 4 tahun, identifikasi permasalahan, dan analisis serta evaluasi situasi, maka teridentifikasi permasalahan, tantangan dan peluang dalam pengembangan FEB UNDANA kedepan. Penyusunan kebijakan, program, strategi pelaksanaan dan kegiatan berpedoman pada Strategi Pendidikan Nasional dan Strategi Pendidikan Tinggi yang dikembangkan UNDANA. Tiga tema utama pendidikan nasional yaitu: (1) perluasan dan pemerataan, (2) peningkatan mutu dan relevansi, (3) *good governance* dan akuntabilitas. Mengacu pada payung pendidikan nasional tersebut, selanjutnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) menjabarkannya ke dalam tiga strategi nasional pendidikan tinggi yaitu peningkatan daya saing, otonomi dan desentralisasi, serta kesehatan organisasi. Sedangkan UNDANA menetapkan kebijakan umumnya dengan mengacu pada tema utama pendidikan nasional dan tiga strategi pendidikan tinggi yaitu: pertama, Perluasan dan Pemerataan Pendidikan yang diarahkan pada upaya memperluas daya tampung Undana dan memberi kesempatan kepada semua calon mahasiswa, peningkatan proporsi jumlah keahlian, dan meningkatkan integritas dan kualitas kerjasama; kedua, Mutu dan Relevansi yang diorientasikan kepada meningkatkan mutu dan relevansi lulusan sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional (SNP) melalui penjaminan mutu, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; ketiga, *Governance* dan Akuntabilitas, UNDANA berupaya melakukan pembenahan kapasitas lembaga ke arah organisasi yang sehat melalui program yang sistematis di bidang pendidikan dan penelitian, serta menjalin kerjasama berkelanjutan.

Dengan demikian FEB UNDANA tak terlepas dari orientasi kebijakan Undana dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Isu-isu penting yang berkembang sehubungan dengan posisi dan peranan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana berkaitan dengan kompleksitas problematika di dalam bidang ekonomi dan bisnis mendorong Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana tidak hanya merespon

perubahan yang akan terjadi di masa mendatang, tetapi juga perlu menciptakan masa depan yang lebih baik melalui perubahan-perubahan yang mempunyai dampak jangka panjang harus dilaksanakan sedini mungkin. Isu-isu tersebut antara lain:

1. Isu kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja. Kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja berubah seiring perkembangan teknologi. Masyarakat memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kualitas dan kompetensi lulusan perguruan tinggi, termasuk aspek *soft skills*.
2. Isu otonomi daerah, di mana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana dituntut untuk menemukan potensi-potensi lokal yang berkaitan dengan bidang ekonomi untuk dikembangkan menjadi kekuatan global. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undanadapat menjadi aktor penggerak bagi pengembangan otonomi daerah dalam bidang ekonomi dengan kontribusi yang lebih besar pada pengembangan potensi lokal.
3. Isu lingkungan yang memberikan tantangan, sekaligus kesempatan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana untuk berperan meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Selain ketiga isu tersebut di atas, juga yang menjadi tantangan bagi FEB Undana kedepan, antara lain yaitu:

1. Peningkatan mutu pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis yang berdaya saing.
2. Peningkatan produktivitas penelitian inovatif.
3. Perluasan akses pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset.
4. Mutululusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.
5. Penguatan system manajemen berbasis kinerja, efektif, transparan dan akuntabel.
6. Desentralisasi pendidikan yang berkualitas unggul pada setiap prodi.
7. Pembinaan bakat dan kemampuan penalaran masyarakat akademis sehingga menghasilkan masyarakat akademis yang berkualitas, kreatif dan inovatif

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan melihat potensi, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada atau mungkin akan timbul. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada FEB Undana seperti tertuang dalam Peraturan Rektor Undana Nomor 316/KL/2013 tanggal 13 Juni 2013 tentang Pendirian FEB Undana, maka telah disusun beberapa rencana pembangunan pendidikan yang akan dilaksanakan baik untuk jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek. Perencanaan kinerja FEB Undana memuat visi, misi, tujuan/sasaran dan program yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2020-2024, dan dari rencana tersebut disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan sebagai penjabarannya memuat kegiatan dan sasaran serta indikator-indikatornya baik indikator input maupun output.

1. Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusa Cendana adalah Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Berorientasi Global melalui Pengembangan Perekonomian Berbasis Lahan Kering dan Kepulauan Tahun 2025.

2. Misi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana dalam melaksanakan tridharma yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah merumuskan dan menetapkan empat misi sebagai berikut:

Misi 1 Menyelenggarakan proses Pendidikan tinggi, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dibidang ilmu ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif.

Misi 2 Menyelenggarakan tata kelola organisasi FEB yang profesional, dinamis, efektif dan efisien. Berorientasi pada peningkatan kinerja, inovatif sejalan dengan tuntutan perkembangan (*good governance*), di kawasan lahan kering, kepulauan dan pariwisata yang berkelanjutan.

Misi 3 Menyelenggarakan tata kelola organisasi FEB yang profesional, dinamis, efektif dan efisien. Berorientasi pada peningkatan kinerja, inovatif sejalan dengan tuntutan perkembangan (*good governance*), di kawasan lahan kering, kepulauan dan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Misi 4 Menyelenggarakan pembinaan bakat dan kemampuan penalaran masyarakat akademis yang berkualitas, kreatif dan inovatif serta mengembangkan jiwa wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2020-2024 dapat dimaknai sebagai berikut: meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan standar nasional pendidikan; memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing, menghadapi persaingan global; serta mampu mengembangkan kawasan daerah kepulauan, lahan kering, dan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Mewujudkan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat melalui hasil penelitian yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan akses ketersediaan dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian inovatif serta memperluas keterjangkauan layanan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pembentukan desa binaan/UKM binaan yang berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Mewujudkan sistem tata kelola organisasi yang profesional, dinamis, efektif dan efisien serta penguatan budaya kerja yang bersih, transparan dan akuntabel (*good governance*) adalah penguatan manajemen organisasi secara profesional yang berorientasi pada peningkatan kinerja, inovatif sejalan dengan tuntutan perkembangan, tepat sasaran dan tepat waktu, bersih, transparan dan terpercaya, baik dalam pengambilan kebijakan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan penganggaran.

Mewujudkan kerjasama dengan pemerintah dan *stakeholders* baik secara lokal, nasional dan internasional. Kerjasama berupa penelitian, kuliah umum,

seminar dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan kedalam empat tujuan yang lebih terarah dan dirumuskan sebagai berikut:

Tujuan strategis (*strategic goals*) yang harus dicapai pada tahun 2020-2025, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kapasitas dan kompetensi peneliti yang mampu menghasilkan berbagai riset inovasi yang berkualitas di bidang ekonomi dan bisnis berbasis lahan kering dan kepulauan yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan perekonomian masyarakat secara luas dan signifikan, serta mengembangkan metode atau cara baru untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan teknologi sebagai pengayaan proses belajar mengajar di kampus.
2. Meluasnya diseminasi hasil penelitian inovatif kepada masyarakat serta keterjangkauan layanan melalui program pengabdian pada masyarakat, kuliah kerja nyata (KKN), pembentukan desa binaan yang berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menguatnya sistem manajemen organisasi yang profesional dan dinamis yang berorientasi pada peningkatan kinerja, inovatif sejalan dengan tuntutan perkembangan, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat guna, bersih, transparan dan akuntabel (*good university governance*).

B. Rencana Strategis FEB Undana

Untuk mengukur tingkat ketercapaian empat poin tujuan yang diturunkan dari misi FEB Undana, diperlukan sejumlah Sasaran Strategis (SS) yang merupakan rencana strategis sekaligus menggambarkan kondisi yang hendak dicapai FEB Undana pada tahun 2021. Selanjutnya, ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk mengukur apakah sasaran strategis dapat mengkonfirmasi tujuan strategis yang akan dicapai pada masa depan (Tahun 2020). Sasaran strategis untuk tingkat ketercapaian masing-masing tujuan diuraikan pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 :
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana Tahun 2020-2025

Kode	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Kondisi 2020	Target Sasaran				
				2021	2022	2023	2024	2025
S.S.1	Meningkatkan akses dan mutu tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha atau dunia industri	1. Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI (%)	100	100	100	100	100	100
		2. Pelaksanaa merdeka belajar kampus merdeka (%)	30	40	40	50	50	60
		3. Mewujudkan Prodi berakreditasi B	2	3	3	3	3	3
		4. Kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha atau dunia industri	4	5	7	8	9	10
		5. Jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi	0	3	6	9	12	15
		6. Hasil penelitian yang dimuat dalam karya ilmiah/ jurnal internasional bereputasi	10	13	15	17	19	20
		7. Deseminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	4	5	6
		8. Desa binaan/UKM binaan	1	2	3	4	5	6
S.S.2	Mutu lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.	1. Penyelesaian studi tepat waktu (4 tahun) (%)	40	45	50	55	60	65
		2. Kualitas Pembelajaran untuk rata-rata IPK 3.00	3.10	3.15	3.20	3.25	3.30	3.35
		3. Kerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk sertifikat pendamping ijazah	0	1	1	2	2	3
		4. Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa (orang)	30	40	50	60	70	80
		5. Partisipasi alumni (%)	30	40	45	50	55	60
S.S.3	Meningkatkan mutu dan jumlah sumber	1. Dosen berkualifikasi S3 (orang)	5	6	7	8	9	10
		2. Dosen bersertifikasi (orang)	27	29	32	35	37	39

	daya	3. Dosen dengan jabatan lektor kepala (orang)	4	5	7	9	11	13
		4. Dosen dengan jabatan guru besar (orang)	0	0	1	1	1	2
		5. Tenaga kependidikan mengikuti pendidikan penjurangan karier (orang)	0	1	1	1	2	2
		6. Revitalisasi sarana dan prasarana (unit)	2	2	2	3	3	4
S.S.4	Meningkatkan sistem akademik dan non akademik terintegrasi	1. Pelayanan dibidang administrasi berbasis kinerja (%)	50	60	65	70	75	80
		2. Sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam SAKIP dan LAKIP (%)	60	65	70	75	80	85
		3. Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik (%)	50	60	65	70	75	80

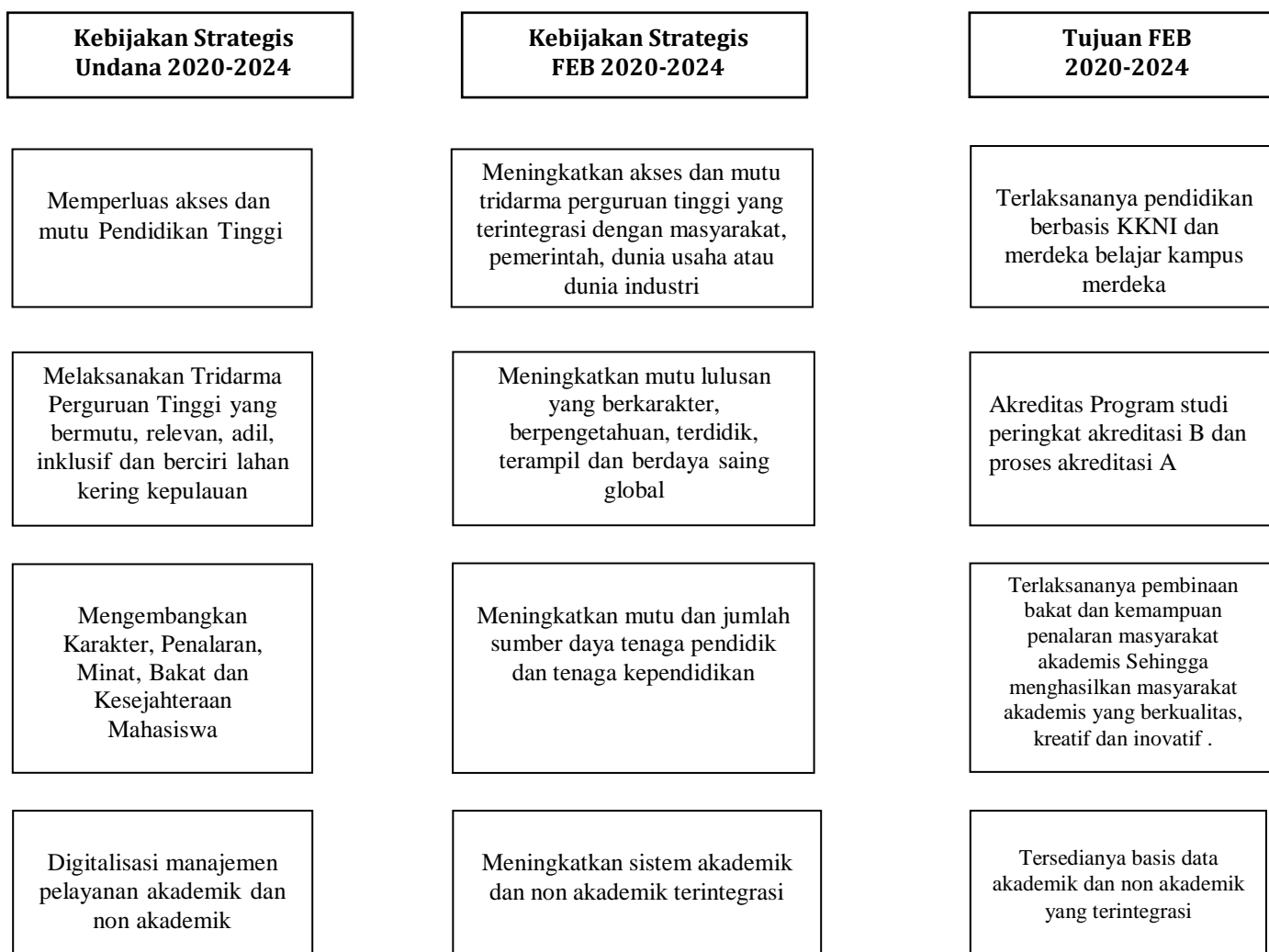
C. Arah Kebijakan dan Strategi Undana

Arah kebijakan dan strategi dalam Renstra FEB Undana mengacu pada Restra Universitas Nusa Cendana 2020-2024. Sesuai tugas pokok dan fungsinya FEB Undana memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi universitas dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, bertanggung jawab dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana.

Arah kebijakan Universitas Nusa Cendana dalam rangka pencapaian Kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Undana sesuai dengan isu strategis adalah :

1. Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi
2. Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, inklusif dan berciri lahan kering kepulauan
3. Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa.
4. Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan dan akuntabel
5. Digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik

Keterkaitan kebijakan strategis Undana dengan kebijakan strategi FEB dan Tujuan FEB disajikan dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Keterkaitan Kebijakan Strategi Undana dengan Kebijakan FEB dan Tujuan FEB

D. Arah Kebijakan dan Strategi FEB Undana Tahun 2021

Arah kebijakan, dan strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2021 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis dan sasaran strategis sebagaimana telah diuraikan dalam rencana strategis FEB Undana Tahun 2020-2024. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan tinggi di FEB Undana serta cara-cara atau strategi yang diperlukan untuk mencapai sasaran strategis yang menggambarkan tujuan strategis.

Arah kebijakan dan strategi FEB Undana Tahun 2020-2024 memuat

langkah-langkah berupa program indikatif untuk memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan, serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis pada periode bersangkutan. Termasuk didalamnya adalah prediksi kondisi dan lingkungan dimasa depan. Oleh karenanya fokus kebijakan dalam periode 2020-2024 diarahkan pada percepatan peningkatan mutu dan akses pendidikan tinggi untuk menghadapi persaingan global melalui upaya-upaya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan lulusan, peningkatan mutu program studi, penataan kurikulum, penguatan sistem pembelajaran dan penilaian, peningkatan kapasitas peneliti dan inovasi, perluasan akses pengabdian pada masyarakat, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, penataan manajemen (tata kelola), sarana prasarana, pendanaan, sebagai berikut:

1. Arah dan kebijakan S.S.1

Arah kebijakan untuk mencapai sasaran strategis adalah:

Meningkatkan akses dan mutu tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha atau dunia industri :

- 1.1. Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI, merdeka belajar kampus merdeka
- 1.2. Mewujudkan Prodi berakreditasi A, minimal B
- 1.3. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha atau dunia industri
- 1.4. Meningkatkan jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi
- 1.5. Mewujudkan hasil penelitian yang dimuat dalam karya ilmiah/ jurnal internasional bereputasi
- 1.6. Meningkatkan deseminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat
- 1.7. Membentuk desa binaan/UKM binaan

2. Arah dan Kebijakan S.S.2

Arah kebijakan untuk mencapai sasaran strategis adalah:

Mutu lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.

- 2.1. Meningkatkan penyelesaian studi tepat waktu (4 tahun)

- 2.2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran untuk rata-rata IPK 3.00
- 2.3. Kerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk sertifikat pendamping ijazah
- 2.4. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa semester akhir
- 2.5. Peningkatan partisipasi alumni

3. Arah dan Kebijakan S.S.3

Arah kebijakan untuk mencapai sasaran strategis adalah :

Meningkatkan mutu dan jumlah sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

- 3.1. Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidik
- 3.2. Peningkatan tenaga kependidikan mengikuti pendidikan penjurusan dan karier
- 3.3. Peningkatan revitalisasi sarana dan prasarana

4. Arah dan Kebijakan S.S.4

Arah kebijakan untuk mencapai sasaran strategis adalah :

Meningkatkan sistem akademik dan non akademik terintegrasi

- 4.1. Terwujud pelayanan dibidang administrasi berbasis kinerja
- 4.2. Terwujud sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam SAKIP dan LAKIP/ LAKIN
- 4.3. Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik

E. Target Kinerja FEB Undana Tahun 2021

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka target kinerja FEB Undana Tahun 2021 tergambar dan ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana, dan target yang akan dicapai pada tahun 2025, sebagaimana tercermin pada tabel 2 dibawah ini :

**Tabel 2 :
Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)**

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target						Output	Outcome
		2020	2021	2022	2023	2024	2025		
SS 1 : Meningkatkan akses dan mutu tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha atau dunia industri									
IKSS	Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI (%)	100	100	100	100	100	100	Pelaksanaan kurikulum berbasis KKNI	3 prodi melaksanakan kurikulum berbasis KKNI
	Pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka	30	40	40	50	50	60	Pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka	3 Prodi melaksanakan merdeka belajar kampus merdeka
	Prodi terakreditasi A, minimal B (prodi)	2	3	3	3	3	3	Meningkatnya akreditasi prodi	3 Prodi terakreditasi minimal B
	Kerjasama dengan pemerintah, DU/DI	4	5	7	8	9	10	Pelaksanaan MoU	Melaksanakan kegiatan/pelatihan bersama pemda, DU/DI
	Jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi	0	3	6	9	12	15	Tersedianya karya ilmiah lokal/nasional terakreditasi	Memiliki 15 karya ilmiah lokal/nasional terakreditasi
	Jumlah karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi	10	13	15	17	19	20	Tersedianya karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi	Memiliki 20 karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi

	Jumlah desiminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	4	5	6	Tersedianya desiminasi hasil inovasi pengabdian kepada masyarakat	Memiliki 6 desiminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat
	Desa binaan/UKM binaan	1	2	3	4	5	6	Terbentuknya desa binaan	Memiliki 6 desa binaan

SS 2 Mutu lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.

IKSS	Penyelesaian studi tepat waktu (4 tahun) (%)	40	50	60	70	75	80	Meningkatnya jumlah lulusan tepat waktu	80% mahasiswa lulus tepat waktu
	Kualitas pembelajaran untuk rata-rata IPK 3.00	3.10	3.15	3.20	3.25	3.30	3.35	Meningkatnya jumlah lulusan dengan IPK minimal 3.00	Memiliki jumlah lulusan dengan IPK minimal 3.35
	Kerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk sertifikat pendamping ijazah	0	1	1	2	2	3	Tersedianya sertifikat pendamping ijazah	Memiliki 3 sertifikat pendamping ijazah
	Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa (orang)	30	40	50	60	70	80	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan	80 Mahasiswa mengikuti pelatihan kewirausahaan
	Partisipasi alumni (orang)	30	40	45	50	55	60	Terbentuknya ikatan alumni	60 alumni berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan

SS 3: Meningkatkan mutu dan jumlah sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

IKSS	Jumlah dosen	5	6	7	8	9	10	Meningkatnya	Memiliki
------	--------------	---	---	---	---	---	----	--------------	----------

	berkualifikasi S3 (orang)							jumlah dosen berkualifikasi S3	dosen berkualifikasi S3 sebanyak 10 orang
	Jumlah dosen bersertifikasi (orang)	27	29	32	35	37	39	Meningkatnya dosen bersertifikasi	Memiliki dosen bersertifikasi sebanyak 39 orang
	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala (orang)	4	5	7	9	11	13	Meningkatnya dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Memiliki 13 dosen dengan jabatan Lektor Kepala
	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	0	0	1	1	1	2	Meningkatnya dosen dengan jabatan Guru Besar	Memiliki 2 dosen dengan jabatan Guru Besar
	Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pendidikan penjenjangan karier (orang)	0	1	1	1	2	2	Meningkatnya pendidikan penjenjangan karier	Memiliki 2 tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan penjenjangan karier
	Revitalisasi sarana dan prasarana (unit)	2	2	2	3	3	4	Meningkatnya jumlah sarana prasarana	Memiliki 4 unit sarana prasarana

SS 4: Meningkatkan sistem akademik dan non akademik terintegrasi

IKSS	Pelayanan administrasi berbasis kinerja (%)	50	60	65	70	75	80	Meningkatnya pelayanan administrasi berbasis kinerja	80% pelayanan berbasis kinerja
	Terwujudnya sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam	60	65	70	75	80	85	Terwujudnya sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel	85% sistem pertanggungjawabannya yang jelas dan akuntabel

SAKIP dan LAKIP (%)									
Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik	50	60	65	70	75	80	Terwujudnya difitalisasi pelayanan akademik dan non akademik	80% digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik	

F. Target Pembiayaan FEB Undana Tahun 2020-2024

Secara prinsip, kerangka target pembiayaan FEB Undana dikembangkan dengan memperhatikan semua sumber potensi pendapatan dan alokasi belanja yang efektif untuk memenuhi belanja operasional (rutin) dan belanja modal (investasi) untuk 5(lima) tahun kedepan. Untuk tahun 2021 target pembiayaan telah disusun dan digabungkan dalam rencana strategis FEB Undana Tahun 2020-2024. Dengan memperhatikan potensi yang dimiliki dan peluang yang tersedia, maka FEB Undana dapat memaksimalkan pendapatan yang bersumber dari dana masyarakat (PNBP) maupun BOPTN. Selain itu diperlukan optimalisasi penggalangan pendapatan (*revenue generating activities*) dari berbagai sumber legal secara efektif. Sumber-sumber pendapatan dimaksud dapat berbasis kegiatan dan asset akademis seperti: layanan Pendidikan, Penelitian, PKM, pemanfaatan aset FEB (Laboratorium). Sumber pendapatan FEB dapat dilihat pada tabel 3, berikut :

Tabel 3 :
Sumber Pendapatan FEB

NO	SUMBER	PENDANAAN	PELAKSANA
1.	Ujian Masuk PTN jalur Mandiri	Biaya pendaftaran	Undana
2.	Pelayanan Pendidikan Reguler	SPP	Undana
3.	Pelayanan Pendidikan Non Reguler	SPP	Undana
4.	Program Pendidikan Profesi;	SPP	Fak/Prodi

NO	SUMBER	PENDANAAN	PELAKSANA
	kursus, training, dll		/Lembaga/UPT
5.	Konsultasi/pelayanan/ <i>profesional/service</i>	Kontrak	Fak/Prodi /Lembaga
6.	Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kontrak	Fak/Prodi /Lembaga
7.	Program Kerjasama pengembangan pendidikan dan pelatihan	Kontrak	Undana/Fak/Prodi/ Lembaga
8.	Hibah kompetitif / <i>Block grant</i>	Hibah	Undana/ Fak/Prodi/Lembaga

Dari sumber-sumber pendapatan di atas, FEB Undana terus mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memperoleh *prospective revenue* yang saat ini belum banyak dikembangkan terutama yang memiliki *captive market* besar. Produk paten, HAKI dan desain UKM yang masih minim, optimasi jasa pemanfaatan tenaga akademik yang masih rendah, pelaksanaan pendidikan berkelanjutan (*continuing education*) dan penyegaran (*refreshement*) bagi alumni atau masyarakat yang belum terpadu dan berkelanjutan, kegiatan konsultatif berbasis *knowledge* dan kepakaran tenaga akademik dan manajemen yang belum dioptimalkan, merupakan potensi besar yang patut didorong termasuk didalamnya kegiatan akademik mahasiswa maupun non mahasiswa yang potensial dan menjadi sumber pemasukan bagi FEB Undana seperti tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 :
**Kegiatan Akademik (Mahasiswa dan Non Mahasiswa) yang Potensial
Menjadi Sumber Pemasukan bagi FEB**

NO	KEGIATAN	JENIS PENDAPATAN	PELAKSANA
1.	Pendidikan Profesi, kursus, dan <i>Training</i>	Biaya pendidikan & kursus	Fak/Prodi
2.	Paten dan HAKI	<i>Royalty / License</i>	Fak/Prodi
3.	Optimasi Jasa Pemanfaatan Tenaga Akademik	Biaya Jasa	Fak/Prodi
4.	Sertifikasi profesional / tenaga ahli	Biaya sertifikasi	Fak/Prodi
5.	Inspeksi / surveyor	Kontrak	Fak/Prodi
6.	Optimasi sumberdaya akademik (Laboratorium Ekonomi).	Kontrak/Jasa	Fak/Prodi

Dalam rangka mengembangkan pendapatan, FEB Undana juga perlu memaksimalkan kinerja unit usaha mandiri yang mengelola aset-aset FEB dan implikasinya pada kompetensi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan usaha mandiri antara lain Inkubator bisnis, kewirausahaan, pemanfaatan laboratorium (Laboratorium akuntansi, statistik, perencanaan pembangunan, akrual) dan lain-lain yang merupakan aset yang potensial mendatangkan pendapatan legal dan efektif.

Jika didukung oleh kebijakan pengelolaan yang baik, investasi yang memadai, dan manajemen yang kuat, maka berpeluang memberikan dampak signifikan bagi naiknya pendapatan FEB Undana. Kerjasama dengan investor dan manajemen yang baik akan memberikan tambahan pendapatan FEB dari manajemen usaha ini. Secara umum, rencana kedepan pengelolaan aset FEB dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5 :
Rencana dan Potensi Pendapatan FEB dari Kegiatan Manajemen Aset

NO	KEGIATAN	JENIS PENDAPATAN	PELAKSANA
1.	Laboratorium akuntansi, Statistik, perencanaan pembangunan, akrual	Jasa konsultasi	Fakultas/Prodi
2.	Inkubator bisnis	Jasa konsultasi	Fakultas/Prodi
3.	Jasa Kepakaran	Jasa/Kontrak	Fakultas/Prodi

Rencana dan potensi pendapatan Laboratorium (Laboratorium akuntansi, Statistik, perencanaan pembangunan, akrual), jasa kepakaran dari manajemen aset ini diharapkan maksimal setelah FEB menerapkan PK-BLU yang memberikan fleksibilitas bagi FEB untuk mengelola sumber-sumber pendapatan. Dalam proyeksi pendapatan ini, nilai pendapatan dari sumber aset diasumsikan menjadi pendapatan yang dimanfaatkan untuk peningkatan dan pengembangan pelayanan pendidikan berkelanjutan.

Untuk memproyeksikan anggaran tahun 2020-2024 Asumsi-Asumsi yang digunakan FEB Undana untuk Proyeksi Pendapatan dan Biaya :

1. Asumsi-Asumsi Makro

Untuk menyusun rencana strategis ini digunakan indikator ekonomi makro berupa: (1) pertumbuhan ekonomi; (2) laju inflasi; (3) nilai tukar rupiah, dan (4) pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan data dari Buku II Nota Keuangan APBN yang Berdasarkan data dari Buku II Nota Keuangan APBN yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI pada tahun 2022 hingga 2024 diperkirakan 5,4 – 6,4 persen, laju inflasi pada jangka menengah diperkirakan dapat terkendali pada kisaran 1,5 – 4,0 persen. Dengan melihat berbagai potensi global dan perkembangan fundamental perekonomian domestik, nilai tukar Rupiah pada tahun 2022 – 2024 diperkirakan akan bergerak pada kisaran Rp. 13.900,- hingga Rp. 15.000,- per Dollar AS. Sementara rata-rata suku bunga pada tahun 2022-2024 diperkirakan akan bergerak pada kisaran 5,67 – 8,24 persen.

Berdasarkan hasil sensus penduduk yang dilakukan Badan Pusat Statistik tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia sebesar 270,20 juta jiwa. Hasil sensus penduduk 2020 dibandingkan dengan sensus penduduk 2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun. Adanya penambahan jumlah penduduk ini cukup potensial jika dikelola dengan baik.

2. Asumsi-Asumsi Mikro

Penetapan asumsi mikro dalam menyusun rencana strategis ini mengacu pada asumsi *ceteris paribus* yaitu mengacu pada kondisi internal saat ini. Perubahan status Undana dari Satker menjadi PT dengan PPK-BLU akan membawa perubahan pada sistem penetapan alokasi anggaran dan kebijakan akuntansi. Penyusunan proyeksi penerimaan atau pendapatan didasarkan pada asumsi tarif yang diberlakukan di Undana relatif tetap (tidak terjadi kenaikan). Keterbatasan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan secara optimal dengan memperhatikan skala prioritas kegiatan untuk mencapai Rencana Strategis (Renstra) FEB.

Sampai dengan Tahun 2021, FEB telah mengelola program studi Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Manajemen. Dengan melihat

rencana strategis yang disusun dan arah pengembangan yang diharapkan FEB Undana, dapat memberikan tambahan daya tampung FEB atau jumlah mahasiswa yang diprediksi meningkat 10% per Tahun.

3. Proyeksi Pendapatan

Sumber pendapatan FEB Tahun 2021 direncanakan akan diperoleh dari pemerintah, masyarakat, dan usaha mandiri FEB melalui UKT mahasiswa dan pengelolaan asset yang jumlahnya sebesar Rp. 11.000.000.000,- (sebelas miliar rupiah).

E. Rencana Kerja dan Perjanjian Penetapan Kinerja FEB Undana Tahun 2021

Rencana kinerja dan Penetapan kinerja FEB Undana Tahun 2021 disusun sebagai penjabaran secara implementatif dari strategi pencapaian kegiatan dan arah kebijakan yang ditetapkan dalam renstra FEB Undana 2020-2024. Penetapan kinerja tersebut tertuang melalui perjanjian kinerja antara Rektor dengan Dekan FEB Undana yang ditandatangani tanggal 10 Maret 2021. Perjanjian kinerja disusun dengan mengacu pada 5 (lima) Sasaran Strategis (SS), 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 55 (lima puluh lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Indikator-indikator tersebut antara lain; (1) Jumlah dosen yang melanjutkan studi S3; (2) Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala; (3) Persentase dosen wajib suster; (4) Jumlah ikatan alumni; (5) Persentase implementasi KBK terpadu dan sistem pembelajaran multimedia; (6) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha; (7) Jumlah mahasiswa berprestasi; (8) Persentase prodi terakreditasi minimal B; (9) Jumlah kerjasama akademik dan non akademik; (10) Jumlah pendapatan; (11) Jumlah pendapatan unit yang berasal dari pengelolaan asset; (12) Jumlah publikasi internasional; (13) Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional; (14) Jumlah lulusan PT yang langsung bekerja yang sesuai bidangnya; (15) Rangking PT Nasional; Akreditasi Institusi; (16) Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan; (17) Jumlah prototype penelitian dan pengembangan (Resear and Development / R & D); dan (18) Jumlah sitasi karya ilmiah.

Realisasi pendapatan BLU tahun 2021, realisasi pendapatan dari optimalisasi asset, Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU, Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta, Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir, Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen, Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (*case method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*project-based learning*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi, Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah dan Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK / WBBM.

Untuk mengatahui penetapan perjanjian kinerja tahun 2021 antara Rektor dengan Dekan FEB Undana, tabel 6 di bawah ini memperlihatkan perjanjian kinerja tersebut berdasarkan 5 (lima) sasaran strategis dan 12 (dua belas) indikator kinerja.

Tabel 6 :
Perjanjian kinerja antara Rektor dengan Dekan FEB Undana tahun 2021

SASARAN		IKU		IKK	TARGET	SATUAN
MENINGKAT NYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBERDAY A	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	1	Persentase dosen lamar studi S3	3	Persentase (Nominal)
			2	Jumlah dosen selesai studi S3 tahun 2021	1	Persentase (Kumulatif)
TERWUJUD NYA TATA KELOLA YANG BAIK	2	Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	3	Jumlah mahasiswa baru	500	Mahasiswa (Nominal)
			4	Persentase peningkatan pendapatan non akademik terhadap PNBPNBP	10,90%	Persentase (Nominal)
	3	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	5	Jumlah pendapatan bersumber dari pengelolaan aset pada masing-masing unit	100 juta	Pendapatan (Nominal)
			4	Jumlah pendapatan BLU	7	Pendapatan akademik
	8	Pendapatan non akademik (hibah, kerjasama, kepakaran, aset, investasi)			2 M	Pendapatan (Nominal)
	MENINGKATN YA KUALITAS PEMBELAJAR AN DAN KEMAHASISW AAN	5	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program wirausaha	30
10				Jumlah Usulan Rencana Usaha yang diajukan	3	Proposal (Nominal)
6		Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	11	Jumlah prodi yang melakukan AMI	3	Prodi (Kumulatif)
			12	jumlah prodi yang menerapkan SPMI	3	Prodi (Kumulatif)
			13	Ketersediaan data profil alumni dan Kepuasan Stakeholders	100%	Laporan (Nominal)
			14	Tersedianya data evaluasi diri oleh UPPS	100%	Laporan (Nominal)

			15	Jumlah prodi yang diusulkan untuk akreditasi/	2	Prodi (Nominal)
			16	Persentase lektor kepala	21%	Persentase (Kumulatif)
	7	Persentase lulusan langsung bekerja	17	Jumlah lulusan yang memiliki unit usaha	3%	unit usaha (Kumulatif)
			18	Persentase lulusan yang terakomodir di dunia kerja	40%	Persentase (Nominal)
	8	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	19	Jumlah prodi yang melakukan reorientasi kurikulum berdasarkan paradigma pembelajaran kampus merdeka	3	Prodi (Nominal)
MENINGKAT NYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN	9	Jumlah publikasi internasional	20	Jumlah publikasi di jurnal atau prosiding	10	Judul (Nominal)
			21	Persentase dosen terdaftar SISTER dan SINTA	100%	Persentase (Kumulatif)
			22	Jumlah sitasi karya ilmiah	129	Sitasi (Kumulatif)
	10	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	23	Jumlah jurnal ber-ISSN dan ISBN	3	Jurnal (Kumulatif)
			24	jumlah jurnal yang terindeks Scopus, WoS, MAS dan	1	Jurnal (Kumulatif)
			25	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	1	Jurnal (Kumulatif)
MENINGKAT NYA KUALITAS KELEMBAGAN	11	Rangking PT nasional	26	Persentase jumlah prodi menerapkan pembelajaran	100%	Prodi (Kumulatif)
			27	Persentase mata kuliah yang terdaftar dalam E-	90%	Prodi (Kumulatif)
			28	Tersedianya WEB universitas yang representatif dan <i>up</i>	100%	Persentase (Kumulatif)
			29	Jumlah mahasiswa berprestasi	10	Mahasiswa (Nominal)

			30	Persentase tenaga kependidikan mengikuti pendidikan dan	20%	Persentase (Kumulatif)
			31	Jumlah Laboratorium yang terakreditasi	1	Lab (Kumulatif)
MENINGKAT NYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVI TAS RISET DAN PENGEMBAN GAN	12	Jumlah prototipe industri	32	Jumlah produk penelitian dan pengembangan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi level 7	3	Produk (Nominal)
			33	Tersedia road map penelitian	1	Produk (Kumulatif)
	13	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	34	Jumlah produk penelitian berpotensi HAKI	3	Produk (Kumulatif)
			35	Jumlah paten	1	Produk (Nominal)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Capaian Kinerja FEB Undana 2021

Mengacu pada target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja, maka FEB Undana mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kinerja tersebut sesuai target yang ditetapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam pencapaian kinerja yang diemban FEB Undana tahun 2021 sasaran strategis juga ditetapkan dalam upaya dalam upaya pencapaian visi, misi dan tujuan FEB Undana. Visi, Misi dan Tujuan itulah yang menjadikan tujuan kegiatan yang dilakukan FEB Undana setiap tahunnya dalam pencapaian sasaran strategis melalui indikator-indikator pencapaian kinerja.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/ kegagalan) FEB Undana dalam upaya pencapaian sasaran strategis dan sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan suatu informasi capaian target kinerja sebagai suatu gambaran ukuran keberhasilan tahun 2021. Penilaian capaian kinerja FEB Undana ini digunakan capaian terukur dari 22 indikator kinerja yang terumuskan dalam Renstra FEB Undana Tahun 2020-2024. Kemudian capaian tersebut dirumuskan dan ditindaklanjuti lebih lanjut dengan Perjanjian Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2021 antara Rektor dan Dekan FEB Undana.

Untuk mengetahui capaian kinerja yang dirumuskan dalam Rencana Strategis FEB Undana 2020-2024, tabel 7 dibawah ini memperlihatkan capaian kinerja FEB Undana tahun 2021 sebagai berikut

Tabel 7 :
Capaian Kinerja FEB Undana Tahun 2021

NO	IKK	TARGET	SATUAN	CAPAIAN TARGET	%	NORMALISASI	VARIABEL
1	Persentase dosen lamar studi S3	3	Persentase (Nominal)	4	133.3	120	1
2	Jumlah dosen selesai studi S3 tahun 2020	1	Persentase (Kumulatif)	0.8	80.0	80.00	1
3	Jumlah mahasiswa baru	500	Mahasiswa (Nominal)	480	96.0	96.00	1
4	Persentase peningkatan pendapatan non akademik terhadap PNB	10.90%	Persentase (Nominal)	3.90%	35.8	35.78	2
5	Jumlah pendapatan bersumber dari pengelolaan aset pada masing-masing unit	100,000,000	Pendapatan (Nominal)	3,940,000	3.9	3.94	2
6	Pendapatan akademik	10,300,000,000	Pendapatan (Nominal)	11,261,950,000	111.2	111.17	2
7	Pendapatan non akademik (hibah, kerjasama, kepakaran, aset, investasi)	2,000,000,000	Pendapatan (Nominal)	3,940,000	0.2	0.20	2
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program wirausaha	30	Mahasiswa (Nominal)	90	300.0	120	3
9	Jumlah Usulan Rencana Usaha yang diajukan	3	Proposal (Nominal)	19	633.3	120	3
10	Jumlah prodi yang melakukan AMI	3	Prodi (Kumulatif)	3	100.0	100.00	3
11	Jumlah prodi yang menerapkan SPMI	3	Prodi (Kumulatif)	3	100.0	100.00	3
12	Ketersediaan data profil alumni dan Kepuasan Stakeholders	100%	Laporan (Nominal)	100%	100.0	100.00	3

13	Tersedianya data evaluasi diri oleh UPPS	100%	Laporan (Nominal)	100%	100.0	100.00	3
14	Jumlah prodi yang diusulkan untuk akreditasi/reakreditasi	2	Prodi (Nominal)	2	100.0	100.00	3
15	Persentase Lektor Kepala	21%	Persentase (Kumulatif)	16.00%	76.2	76.19	1
17	Jumlah lulusan yang memiliki unit usaha	3%	unit usaha (Kumulatif)	4.00%	133.3	120	4
18	Persentase lulusan yang terakomodir di dunia kerja	40%	Persentase (Nominal)	60%	150.0	120	4
19	Jumlah prodi yang melakukan reorientasi kurikulum berdasarkan paradigma pembelajaran kampus merdeka	3	Prodi (Nominal)	3	100.0	100.00	3
20	Jumlah publikasi di jurnal atau prosiding internasional	10	Judul (Nominal)	18	180.0	120	3
21	Persentase dosen terdaftar SISTER dan SINTA	100%	Persentase (Kumulatif)	100%	100.0	100.00	1
22	Jumlah sitasi karya ilmiah	129	Sitasi (Kumulatif)	53	41.1	41.09	4
23	Jumlah jurnal ber-ISSN dan ISBN	3	Jurnal (Kumulatif)	3	100.0	100.00	3
24	Jumlah jurnal yang terindeks Scopus, WoS, MAS dan SINTA	1	Jurnal (Kumulatif)	1	100.0	100.00	3
25	Jumlah jurnal bereputasi terindeks	1	Jurnal (Kumulatif)	0	0.0	0.00	3

	nasional						
27	Persentase jumlah prodi menerapkan pembelajaran daring	100%	Prodi (Kumulatif)	100%	100.0	100.00	2
28	Persentase mata kuliah yang terdaftar dalam E-learning Undana	90%	Prodi (Kumulatif)	100%	111.1	111.11	2
29	Tersedianya WEB universitas yang representatif dan <i>up to date</i>	100%	Persentase (Kumulatif)	100%	50.0	50.00	2
30	Jumlah mahasiswa berprestasi	10	Mahasiswa (Nominal)	41	410.0	120	1
31	Persentase tenaga kependidikan mengikuti pendidikan dan pelatihan	20%	Persentase (Kumulatif)	20%	100.0	100.00	3
32	Jumlah Laboratorium yang terakreditasi	1	Lab (Kumulatif)	0	0.0	0.00	1
33	Jumlah produk penelitian dan pengembangan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi level 7	3	Produk (Nominal)	1	33.3	33.33	3
34	Tersedia <i>road map</i> penelitian	1	Produk (Kumulatif)	1	100.0	100.00	4
35	Jumlah produk penelitian berpotensi HAKI	3	Produk (Kumulatif)	3	100.0	100.00	3
36	Jumlah paten	1	Produk (Nominal)	0	0.0	0.00	3
				NILAI KINERJA ORGANISASI			76.9

2. Analisis Capaian Kinerja FEB Undana 2021

Dari data tabel 7 diatas tergambar untuk mengukur capaian kinerja organisasi FEB Undana dari 5 sasaran strategis dan 22 indikator kinerja terlihat sebagai berikut :

2.1. Sasaran Strategis 1 : Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Bidang Ekonomi dan Bisnis yang berdaya saing.

Terdapat 4 (empat) indikator kinerja. Indikator pertama meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2020 dari target sebanyak 6 orang, capaiannya 5 orang atau 83,33% . Perlu dijelaskan untuk indikator jumlah dosen berkualifikasi S3 sebenarnya target bagi FEB Undana di tahun 2020 terpenuhi, namun 1(satu) orang dosen S3 atas nama Dr. Oktovianus Nawa Pau, MM.ABM meninggal dunia pada bulan Maret 2020. Dengan demikian jumlah dosen berkualifikasi S3 FEB Undana berjumlah 5 (lima) orang. Indikator kedua meningkatnya dosen bersertifikasi dari target 35 orang, capaiannya 29 orang atau 82,86%. Indikator ketiga, terwujudnya kurikulum berbasis KKNI dari target 3 prodi, capaiannya 3 prodi atau 100%. Indikator keempat, terwujudnya Prodi berakreditasi A, minimal B targetnya 3 Prodi, capaiannya 1 Prodi terakreditasi B, yaitu Prodi Akuntansi atau sekitar 33,33%.

Indikator Pertama, Jumlah Tenaga Pendidik dan Kualifikasi Pendidikan.

Terhadap indikator tersebut, tergambar meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2020 dari target sebanyak 6 orang, capaiannya 5 orang atau 83,33%. Berdasarkan indikator tersebut di atas, data dibawah ini memperlihatkan jumlah tenaga pendidik (dosen) dan berkualifikasi S3 dilingkungan FEB Undana tahun 2021. Berikut tabel 8 jumlah tenaga pendidik dan kualifikasi pendidikan FEB Undana Tahun 2021.

Tabel 8 :
Jumlah Tenaga Pendidik (dosen) dan Kualifikasi Pendidikan FEB
Undana Tahun 2021

No	Program Studi	S3		S2		Jumlah
		L	P	L	P	
1.	Akuntansi	1	-	5	12	18
2.	Ekonomi Pembangunan	-	-	3	7	10
3.	Manajemen	2	2	9	8	21
Jumlah		3	2	17	27	49

Dari tabel 8 di atas, memperlihatkan jumlah Tenaga Pendidik (Dosen) FEB Undana sebanyak 49 orang. Jumlah tersebut terdiri dari dosen yang berstatus sebagai dosen tetap (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 31 Orang, Calon Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9 orang, sedangkan dosen berstatus kontrak sebanyak 9 orang.

Jika dirinci menurut tingkat pendidikan semuanya bergelar S2 dan S3, maka untuk mengetahui persentasi tingkat pendidikan dosen bergelar S2 dan S3 dari total jumlah dosen FEB Undana sebanyak 49 orang, terlihat jumlah dosen yang bergelar S3 sebanyak 5 orang atau sekitar 10,20%. Sedangkan sisanya bergelar S2 sebanyak 44 orang atau sekitar 89,79%.

Indikator Kedua, Dosen FEB bersertifikasi.

Untuk mengetahui jumlah dosen FEB Undana yang telah bersertifikasi maka dari jumlah tenaga pendidik (dosen) sebanyak 49 orang tersebut, yang berstatus PNS sebanyak 31 orang, CPNS sebanyak 9 orang dan 9 orang berstatus dosen kontrak. Dari jumlah tersebut target dosen FEB Undana yang telah bersertifikasi tahun 2020 sebanyak 28 orang dari 31 orang tenaga pendidik berstatus PNS atau sekitar 90,32%. Sedangkan 3 orang diantaranya belum bersertifikasi atau 9,68%. Upaya untuk

mendorong dosen yang belum bersertifikasi tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan program sertifikasi untuk 2 orang dosen yang dilaksanakan oleh LP3M Undana tahun 2020, sedangkan 1 orang dosen yang baru diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil di tahun 2020 akan didorong untuk mengikuti program sertifikasi dosen di tahun 2020. Dengan demikian diharapkan di tahun 2021 dosen FEB Undana yang berstatus Pegawai Negeri Sipil telah bersertifikasi. Demikian juga 9 orang dosen yang berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil akan diikutsertakan untuk mengikuti Pra Jabatan di tahun 2021 dan diharapkan ditahun 2022 telah bersertifikasi.

Indikator ketiga, Penerapan KKNI.

Terkait dengan penerapan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka FEB Undana telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI pada 3 (tiga) Program Studi yang ada di FEB Undana, yaitu Program Studi Akuntansi; Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Manajemen. Penerapan kurikulum berbasis KKNI dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi. Dengan diterbitkannya dua peraturan tersebut di atas, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. Hal ini disebabkan KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era revolusi industry 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Dengan demikian perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Indikator keempat, Akreditasi Program Studi.

Akreditasi Program Studi pada ketiga Program Studi yang ada FEB Undana telah dilaksanakan sejak tahun 2017 dimana status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 0228/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017 tanggal 10 Januari 2017 telah ditetapkan status akreditasi bagi Program Studi Akuntansi dengan peringkat terakreditasi B dengan nilai 312 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 10 Januari 2022. Program Studi Ekonomi Pembangunan berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 6233/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020 telah ditetapkan status akreditasi bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan dengan peringkat terakreditasi B dengan nilai 328 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 6 Oktober 2025. Sedangkan untuk Program Studi Manajemen berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3801/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017 telah ditetapkan status akreditasi bagi Program Studi Manajemen dengan peringkat terakreditasi C untuk jangka waktu 5(lima) tahun sampai dengan 21 Maret 2022. Upaya untuk meningkatkan status akreditasi terus dilakukan sebagai bagian dari komitmen pimpinan universitas maupun komitmen pimpinan fakultas dan pimpinan Program Studi. Hal ini terlihat bahwa di tahun 2020 Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Manajemen telah mengusulkan usulan re-akreditasi dalam rangka meningkatkan akreditasi Program Studi dengan melibatkan LP3M Undana.

2.2. Sasaran Strategis 1.2. Peningkatan Produktivitas Penelitian Inovatif.

Terkait produktivitas penelitian inovatif, maka dalam tahun 2020 FEB Undana telah melaksanakan sejumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen-dosen FEB Undana dengan biaya yang bersumber dari PNBPUndana Tahun Anggaran 2021. Data pada tabel 9 dibawah ini memperlihatkan pelaksanaan penelitian bagi dosen FEB Undana Tahun 2021.

Tabel 9 :
Pelaksanaan Penelitian Bagi Dosen FEB Undana Tahun 2021

No	N a m a	Judul Penelitian	Biaya (Rp.)
1	<ul style="list-style-type: none"> • Christien C Foenay,ST.,SE.,M.Si • Drs. Markus Bunga,M.Scc.Agr 	Analisis Financial Dis Tenun Ikat distress Pada UMKM Tenun Ikat di NTT	Rp 50.000.000,-
2	<ul style="list-style-type: none"> • Herly M. OEmatan, SE., M.Si • Maria Tunti, SE., M.Si • Siprianus G. Tefa,SE.,M.Si 	Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal di Kecamatan Molo Selatan – Kabupaten TTS Provinsi NTT	Rp 50.000.000,-
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Ni Putu Nursiani, SE., MM • Dr. Rolland Fanggidae, MM • Debry Y Salean, SE., MSM 	Membangun Sumber Daya Manusia Berbasis Kepemimpinan Spiritual di Tempat Kerja dengan Budaya sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Koperasi-Koperasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur	Rp 50.000.000,-
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Marselina Ratu, SE., M.Si • Novi Theresia Kiak, SE., MSE 	Analisis Daya Saing Ekspor di Kawasan Food Estate Kabupaten Sumba Tengah	Rp 50.000.000,-
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Fransina W. Ballo, SE., ME • Maria Inri H. Tiwu, SE.,M.Sc 	Analisis Pengembangan Sinergitas Ekonomi Kreatif dan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Sumba Timur	Rp 50.000.000,-
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Nikson Tameno, SE.,ME • Aldarine Molidya, SE., M.Ec.Dev • Desembry C. Nope,SE.,M.Si 	Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Pengembangan Ternak Sapi dalam Mendukung Program Pembangunan Peternakan di Kabupaten Kupang	Rp 50.000.000,-
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Cicilia A. Tunga,SE.,M.Ec.Dev • Olivia L.E. Tomasowa,SE.,ME 	Evaluasi dan Kebijakan Pengelolaan Aset Pariwisata di Kabupaten Rote Ndao	Rp 50.000.000,-
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Petrus E. De Rozari,M.Si • Drs. Hironimus Jati, MS • Reyner Makatita, SE., MM 	Dalam Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Para Pedagang Pasar Barter	Rp 50.000.000,-

No	N a m a	Judul Penelitian	Biaya (Rp.)
		Wulandoni di Kabupaten Lembata-Nusa Tenggara Timur	
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Wehelmina M. Ndoen, MM • Drs. Markus Bunga., M.Sc.Agr • Marianus S. Neno, S.Fil., MM • Andreas Anabuni, SE., MM 	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan PKL di Timor Barat (Studi Komparasi di 3 Kabupaten)	Rp 50.000.000,-
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Ronald Fanggidae,SE.,MM • Antonio Nyoko, ST., M.MT • Merlyn Kurniawaty, S.Sos., MM • Klaasvakumok J. Kamuri, S.I.Kom., MM 	Studi Komparasi Perilaku Konsumen Terhadap Minat Berkunjung ke Pusat Perbelanjaan Selama Pandemi COVID-19 (Studi Kasus : 3 Kota di Indonesia)	Rp 50.000.000,-
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Rolland E. Fanggidae, MM • Ni Putu Nursiani,SE.,MM • Debry Y Salean, SE., MSM • Yuri S. Fa'ah, S.Sos., MM 	Analisis Perilaku Wirausaha Sektor Pariwisata di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Wisata Alam, Bahari & Budaya di Indonesia)	Rp 50.000.000,-
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Paulina Y. Amtiran,SE.,MM • Christien C. Foenay,ST.,SE.,M.Si • Jachielin Lada,SE.,M.Com • Yosefina K.I.D.D. Dhae,ST.,M.IT (InfoMgt) 	Analisis Literasi Keuangan Pedagang di Pasar Tradisional (Studi Komparasi 3 Kota di Indonesia)	Rp 50.000.000,-
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Apriana Fanggidae,M.Si • Drs. Tarsisius Timuneno,M.Si • Clarce S. Maak,S.Si.,MM 	Pengembangan Model "Green Tourism" Secara Terpadu dalam Memenuhi Kepentingan Stakeholder di Daratan Timor	Rp 50.000.000,-
14.	<ul style="list-style-type: none"> • Linda Lomi Ga,SE.,MSA • Yohana Febiani Angi,SE.,M.Aks • Siprianus G. Tefa,SE.,M.Si 	Analisis Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan di Gereja GMIT di Wilayah NTT, Batam dan Jawa Timur	Rp 40.000.000,-
15.	<ul style="list-style-type: none"> • Minarni A. Dethan, SE.,M.Akt • Yohanes Demu,SE.,MSA • Sarinah Joice M.Rafael,SE.,M.Acc.,Ak.,CA 	Analisis Manajemen Risiko Bagi Universitas Nusa Cendana	Rp 40.000.000,-
16.	<ul style="list-style-type: none"> • Maria E.D. Tunti,SE.,M.Si • Dr. Anthon S. Y. Kerih,SE.,M.Si • Karmila D.I.Mutia,SE.,Mak.,Ak.,CA.,A 	Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Partisipasi Masyarakat Dalam Menwujudkan <i>Good Governance</i> di	Rp 40.000.000,-

No	N a m a	Judul Penelitian	Biaya (Rp.)
	CPA	Kota Kupang	
17.	<ul style="list-style-type: none"> • Sarlin P. Nawa Pau,SE.,M.Sc.,CfrA • Maria P.L.Muga,SE.,M.Si.,Ak • Yemima Eka Christi Windya,SE.,M.Ak • Melianus E. Tkela,SE.,M.Si 	Perencanaan Model Saistem Informasi Akuntansi untuk Mengendalikan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan Gereja	Rp 40.000.000,-

Dari data pada tabel 9 di atas, tergambar pelaksanaan penelitian oleh dosen FEB Undana sebanyak 17 (tujuh belas) judul dengan melibatkan 52 (lima puluh dua) orang dosen dengan total dana Rp.770.000.000,- (Tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah).

Selanjutnya untuk mengetahui capaian sasaran strategi Peningkatan Produktivitas Penelitian Inovatif, maka terdapat 2 (dua) indikator kinerja.

Indikator pertama meningkatnya jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi. Tahun 2021 target 20 judul, capaiannya 24 judul atau sekitar 120%. Untuk mengetahui capaian jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi, data pada table 10 dibawah ini memperlihatkan partisipasi dosen FEB Undana memasukan publikasi karya ilmiah.

**Tabel 10:
Jumlah Karya Ilmiah Publikasi Lokal Dan Nasional Terakreditasi
Tahun 2021**

No	Program Studi	Jumlah
1.	Akuntansi	10
2.	Ekonomi Pembangunan	2
3.	Manajemen	12
Jumlah		27

Indikator kedua terwujudnya hasil penelitian yang dimuat dalam karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi targetnya 5 judul, capainnya 24 judul atau 480%. Untuk mengetahui capaian jumlah hasil penelitian yang dimuat dalam karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi,

data pada tabel dibawah ini memperlihatkan partisipasi dosen FEB Undana memasukan publikasi karya ilmiah.

Tabel 11 :
Jumlah hasil penelitian yang dimuat dalam karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi tahun 2021

No	Program Studi	Jumlah
1.	Akuntansi	12
2.	Ekonomi Pembangunan	2
3.	Manajemen	10
Jumlah		24

2.3. Sasaran Strategis 1.3. Perluasan Akses Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Riset. Terkait akses pengabdian kepada masyarakat, maka dalam tahun 2020 FEB Undana telah melaksanakan sejumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen FEB Undana dengan biaya yang bersumber dari DIPA Undana Tahun Anggaran 2021. Data pada tabel 12 dibawah ini memperlihatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen FEB Undana Tahun 2021.

Pada sasaran ini terdapat terdapat 2 (dua) indikator kinerja. **Indikator pertama meningkatnya diseminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat.** Untuk mengetahui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen FEB Undana tahun 2021 terlihat pada tabel 12 dibawah ini :

Tabel 12
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat FEB Undana Tahun 2021

No	N a m a	Judul PPM	Biaya (Rp.)
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Christien C. Foenay, ST., SE., M.Si • Yosefina K.I.D.D.Dhae, ST., M.IT (InfoMgt) 	PKM Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda GMIT Imanuel Petuk Klasis Kota Kupang Barat	Rp 20.000.000,-

No	N a m a	Judul PPM	Biaya (Rp.)
2.	<ul style="list-style-type: none"> Ni Putu Nursiani,SE.,MM Dr. Rolland E. Fanggidae,MM Debryana Salean,SE.,MSM 	PKM Pembinaan Kemandirian Usaha Dalam Menumbuhkan Minat dan Kemampuan Berwirausaha Anggota Tempekan Kopeta WHDI Kota Kupang	Rp 20.000.000,-
3.	<ul style="list-style-type: none"> Herly M. Oematan,SE.,M.Si Maria E.D. Tunti,SE.,M.Si 	PKM Literasi Keuangan UMKM di Desa Wisata Ajaobaki – Kecamatan Mollo Utara, kabupaten Timor Tengah Selatan	Rp 20.000.000,-
4.	<ul style="list-style-type: none"> Yohana Febiani Angi,SE.,M.Aks Linda Lomi Ga,SE.,MSA Sarlin P. Nawa Pau,SE.,M.Sc.,CFrA 	PKM Pembinaan Produk Wirausaha Mandiri Ibu Rumah Tangga Pada Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang	Rp 20.000.000,-
5.	<ul style="list-style-type: none"> Yohanes Demu, SE.,MSA Minarni A. Dethan,SE.,M.Ak Maria P.L.Muga,SE.,M.Si.,Ak 	PKM Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa dan Calon Anggota Koperasi tentang Pengelolaan Koperasi	Rp 20.000.000,-
6.	<ul style="list-style-type: none"> Dr. Anthon S.Y.Kerih,SE.,M.Si Maria E.D Tunti,SE.,M.Si Melianus E. Tkela,SE.,M.Si 	PKM Membangun Minat Mahasiswa/i Prodi Akuntansi FEB Undana Dalam Menentukan Karirnya Sebagai Auditor	Rp 20.000.000,-
7.	<ul style="list-style-type: none"> Sarinah Joyce M.Rafael,SE.,M.Acc.,Ak.,CA Herly M. Oematan,SE.,M.Si Siprianus G. Tefa,SE.,M.Si 	PKM Budidaya Lebah Madu dengan Memanfaatkan Teknologi Flowhive di Desa Fatumonas Kec. Amfoang Tengah Kab. Kupang	Rp 20.000.000,-
8.	<ul style="list-style-type: none"> Karmila D.I.Mutia,SE.,MAK.,Ak.,CA.,A CPA Yemima Eka Christi Windya SE.,M.Ak 	PKM Workshop Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pengelola BLU Universitas Nusa Cendana	Rp 20.000.000,-
9.	<ul style="list-style-type: none"> Novi Theresia Kiak,SE.,M.SE Marselina Ratu,SE.,M.Si Cicilia A. Tunga,S.Si.,M.Ec.Dev 	PKM Penguatan Kapasitas BUMDES Melalui Diversifikasi Produk Olahan Rumput Laut di Desa Holulai Kabupaten Rote	Rp 20.000.000,-
10.	<ul style="list-style-type: none"> Aldarine Molidya,SE.,M.Ec.Dev Nikson Tameno,SE.,ME Olivia I.E.Tomasowa,SE.,ME 	PKM Pendampingan Perencanaan dan Pengendalian Produksi Bagi Kelompok Perempuan Abhisai	Rp 20.000.000,-

No	N a m a	Judul PPM	Biaya (Rp.)
		Tarus	
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Maria I.H.Tiwu,SE.,M.Sc • Fransina W. Ballo,SE.,ME • Desembry C. Nope,SE.,M.Si 	PKM Pemeberdayaan Pemuda Melalui Pengolahan Oleh-Oleh Khas Desa Ingguanak, Rote Ndao	Rp 20.000.000,-
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Debryana Y. Salean,SE.,MSM • Dr. Rolland E. Fanggidae,MM • Ni Putu Nursiani,SE.,MM 	PKM Pelatihan Pengembangan Perencanaan Bisnis Di Desa Pitay, Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang	Rp 20.000.000,-
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Marianus S. Neno,S.Fil.,MM • Dr. Petrus E. De Rozari,M.Si • Dr. Apriana Fanggidae,SE.,M.Si • Anderas Anabuni,SE.,M.Si 	PKM Pemberdayaan BUMDES di Desa Oeltua, Kec. Taebenu Kabupaten Kupang	Rp 20.000.000,-
14.	<ul style="list-style-type: none"> • Antonio Nyoko,ST.,M.MT • Ronald Fanggidae,SE.,MM • Klaasvakumok J. Kamuri,S.Ikom.,MM • Jachielin Lada,SE.,M.Com 	PKM Sosialisasi Penerapan E-Commerce untuk Pengembangan Kewirausahaan di Desa Pitay, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang	Rp 20.000.000,-
15.	<ul style="list-style-type: none"> • Merlyn Kurniawati,S.Sos.,MM • Dr. Paulina Y.Amtiran,SE.,MM • Yosefina K.I.D.D.Dhae,ST.,M.IT (InfoMgt) 	PKM Literasi Keuangan Kepada Petani Bawang Di Desa Pitay,Kec. Sulamu Kab. Kupang	Rp 20.000.000,-
16.	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Tarsisius Timuneno,M.Si • Drs. Hironimus Jati,MS • Clarce S. Maak,S.Si.,MM • Yuri S Fa'ah, S.Sos.,MM 	PKM Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Literasi Keuangan Digital bagi Wirausaha Pemula Khusus Mahasiswa di Kota Kupang Prov NTT	Rp 20.000.000,-
17.	<ul style="list-style-type: none"> • Drs. Markus Bunga,M.Sc.Agr • Christien C. Foenay,ST.,ST.,M.Si • Dra. Wehelmina M. Ndoen,MM • Reyner Makatita,SE.,MM 	PKM Pelatihan Kewirausahaan bagi Perempuan GMT di Jemaat Pitay.	Rp 20.000.000,-

Berdasarkan gambaran pada tabel 12 di atas, terlihat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 17 judul dengan melibatkan 40 (empat puluh) orang dosen FEB Undana. Sedangkan jumlah dana yang diserap mencapai Rp.340.000.000,- dengan sumber dana DIPA Undana tahun 2021.

Indikator kedua terbentuknya desa binaan/UKM binaan. Targetnya 3 Desa, capainnya masih 3 Desa atau 100%. Desa-desa tersebut adalah Desa Sumlili, Desa Merbaun dan Desa Penfui Timur. Untuk mengetahui jumlah

desa dimaksud, data pada tabel 13 di bawah ini memperlihatkan desa binaan FEB Undana.

**Tabel 13 :
Desa Binaan FEB Undana Tahun 2020**

No	Program Studi	Jumlah Desa Binaan
1.	Akuntansi	-
2.	Ekonomi Pembangunan	1
3.	Manajemen	2
Jumlah		3

2.4. Sasaran Strategi 1.4. Mutu Lulusan yang berkarakter, berpengetahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.

Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja. Indikator pertama terwujudnya penyelesaian studi tepat waktu, di tahun 2021 ditargetkan 75 orang mahasiswa, capaiannya 60 orang atau sekitar 80%. Tabel 14 menunjukkan jumlah lulusan sarjana FEB Undana tepat waktu (4 Tahun) selama tahun 2021.

**Tabel 14 :
Jumlah Lulusan Sarjana Feb Undana Tepat Waktu (4 Tahun) Selama Tahun 2021**

No	Program Studi	Jumlah MHS (Org)
1.	Akuntansi	12
2.	Ekonomi Pembangunan	26
3.	Manajemen	22
Jumlah		60

Berdasarkan data pada tabel 14 di atas, jika dibandingkan persentase jumlah kelulusan sarjana FEB Undana selama tahun 2021 sebanyak 197 orang diketahui penyelesaian studi tepat waktu mencapai 30,46%.

Untuk mengetahui rincian jumlah lulusan sarjana berdasarkan program

studi, maka data pada tabel 15 dibawah ini memperlihatkan jumlah lulusan sarjana FEB Undana Tahun 2021.

Tabel 15 :
Jumlah lulusan sarjana FEB Undana Tahun 2021

No	Periode Tgl Wisuda	Jumlah Lulusan			Jumlah
		Prodi Akuntansi	Prodi EkoPem	Prodi Manajemen	
1.	28 Pebruari 2020	8	7	9	24
2.	28 Juni 2020	2	16	2	20
3.	31 Agustus 2020	35	32	30	97
4.	9 Desember 2020	26	6	24	56
Jumlah		71	61	65	197

Selanjutnya untuk mengetahui indikator terwujudnya penyelesaian studi tepat waktu (4 Tahun atau 8 Semester), maka data pada tabel 16 dibawah ini memperlihatkan jumlah lulusan sarjana FEB Undana tepat waktu (4 Tahun atau 8 Semester) selama tahun 2016-2020.

Tabel 16 :
Jumlah lulusan sarjana FEB Undana tepat waktu selama tahun 2016-2020

No	Program Studi	Jumlah MHS (Org)
1.	Akuntansi	63
2.	Ekonomi Pembangunan	34
3.	Manajemen	32
Jumlah		129

Dengan demikian target penyelesaian studi tepat waktu yang dicapai sebanyak 60 orang atauhanya sekitar 80%.

Indikator kedua rata-rata IPK. Untuk mengetahui rata-rata IPK lulusan sarjana FEB Undana selama tahun 2021 diketahui target rerata IPK fakultas tahun 2021 adalah 3,25. Dari target tersebut capaian rerata IPK FEB Undanatahun 2020 sebesar 3,45, sedangkan rerata lama studi 4,58. Berdasarkan inikator di atas, maka untuk mengetahui rerata IPK dan lama studi tahun 2021 berdasarkan Program Studi maka data pada tabel 17

dibawah ini memperlihatkan rerata IPK dan lama studi lulusan sarjana berdasarkan program studi tahun 2018 s/d 2020 sebagai berikut :

Tabel 17 :
Rerata IPK dan Lama Studi Tahun 2019 s/d 2021

Program Studi	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Rerata IPK Lulusan	Lama Studi (Thn)	Rerata IPK Lulusan	Lama Studi (Thn)	Rerata IPK Lulusan	Lama Studi (Thn)
Akuntansi	3,65	4,5	3,56	4,7	3,59	4,7
Ekonomi Pembangunan	3,29	4,7	3,41	4,7	3,45	4,6
Manajemen	3,37	4,4	3,39	4,4	3,41	4,4

Selanjutnya selain sasaran strategis 1.4 di atas, untuk menunjang mutu lulusan yang berkarakter, berpengatahuan, terdidik, terampil dan berdaya saing untuk menghadapi persaingan global.

2.5. Sasaran Strategi 2. Penguatan sistem manajemen berbasis kinerja, efektif, efisien, responsive, transparan dan akuntabel.

Pada sasaran strategis ini terdapat 3 (tiga) indikator kinerja. Indikator pertama meningkatnya kualitas SDM tenaga kependidikan yang memiliki kapasitas, kompetensi dan integritas. Di tahun 2021 targetnya 85%, capaiannya 80%. Untuk mengetahui indikator tersebut data dibawah ini memperlihatkan jumlah tenaga kependidikan dan tingkat kependidikan FEB Undana tahun 2021.

Tabel 18
Jumlah Tenaga Kependidikan dan Tingkat Pendidikan FEB Undana Tahun 2021

No	Status Kepegawaian	S2		S1		D3		SLTA		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	PNS	-	-	3	-	-	-	-	2	5
2.	Pegawai (Kontrak)	-	1	2	2	2	-	-	-	7
3.	Pengemudi (Kontrak)	-	-	-	-	-	-	1	-	1

4.	Pramu Bakti (Kebersihan)	-	-	-	-	-	-	2	-	2
Jumlah		-	1	5	2	2	-	3	2	15

Berdasarkan data pada tabel 18 di atas, jika dirinci menurut tingkat pendidikan terlihat untuk strata 2 (S2) terdapat 1 (satu) orang atau 9,35%; strata 1 (S1) terdapat 7 (tujuh) orang atau sekitar 43%; sarjana muda (D3) terdapat 2 (dua) orang atau sekitar 13,33% dan sisanya lulusan SLTA sebanyak 5 (lima) orang atau sekitar 33,33%. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pendidikan tenaga kependidikan FEB Undana, data pada tabel dibawah ini memperlihatkan tingkat pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan lulusan Magister, Sarjana, Sarjana Muda dan SLTA.

Indikator kedua terwujudnya pelayanan dibidang administrasi berbasis kinerja. Di tahun 2021 target 85%, dancapaian reratanya 86,105%. Untuk mengukur pelayanan dibidang administrasi berbasis kinerja, maka indikator yang dipakai untuk mengukur hal tersebut dapat dilihat dari rerata rekapitulasi nilai sasaran kinerja pegawai tahun 2021.

**Tabel 19 :
Rerata Rekapitulasi Nilai Sasaran Kinerja Pegawai FEB Undana
Tahun 2021**

No	Nama Pegawai/NIP	Gol	Jabatan	Capaian SKP	SKP Fakultas	Total Nilai SKP
1.	Esrion Jufita Leswakabesy, SE NIP. 19640612 198701 2 001	III d	Plt. Kabag TU	90,25	80,73	85,49
2.	Daniel F. Sitepu, SE NIP.19710211 200501 1 001	III d	Plt. Kasubag Umum	89,25	80,73	84,99
3.	Lamsihar Pakpahan, S.Kom NIP.19771120 200312 1 001	III b	Plt. Kasubag Akademik	89,1	80,73	84,92
4.	Hanna M. Lusi NIP.19620416 199001 2 001	III b	Staf Adm.	87,45	80,73	84,09

Berdasarkan indikator pada di atas, maka data pada tabel 19 di atas menunjukkan capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) pegawai FEB Undana tahun 2020 antara 84,09 - 85,49.

Indikator ketiga terwujudnya sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam SAKIP dan LAKIP. Di tahun 2021 targetnya sama 85%, capaiannya 85% atau 100%. Untuk mengukur indikator ketiga, maka kinerja penyerapan dana selama tahun 2021 menjadi target indikator ini. Hal tersebut dapat diketahui untuk tahun 2020 dengan pagu dana FEB Undana yang bersumber dari PNBPN terdiri dari Fakultas sebesar Rp.411.934.100,- , Prodi Akuntansi sebesar Rp.655.621.475,-, Prodi Ekonomi Pembangunan sebesar Rp.572.018.150,- dan Prodi Manajemen sebesar Rp.871.691.853,- dan dari BOPTN sebesar Rp.150.000.000,- yang anggarannya dikelola di UKPBJ.

2.6. Sasaran Strategi 3. Desentralisasi pendidikan yang berkualitas unggul pada setiap Prodi. Pada sasaran strategis 3 ini terdapat 5 (lima) indikator kinerja. **Indikator pertama tersedianya RKPS untuk seluruh MK setiap Prodi.** Di tahun 2020 targetnya 100%, capaiannya 100% dengan demikian capaiannya 100%. Untuk mengetahui capaian tersedianya RKPS untuk seluruh Mata Kuliah pada setiap Program Studi, maka terdapat 153 Mata Kuliah untuk tiga Program Studi pada FEB Undana, yaitu Program Studi Akuntansi 51 Mata Kuliah; Program Studi Ekonomi Pembangunan 50 Mata Kuliah; dan Program Studi Manajemen 52 Mata Kuliah. Dengan demikian semua Mata Kuliah yang terdiri dari 153 Mata Kuliah tersebut telah dibuat RKPS.

Indikator kedua tersedianya modul dan bahan ajar seluruh MK di setiap Prodi. Di tahun 2021 targetnya 100 modul dan bahan ajar, capaiannya 100 modul dan bahan ajar atau 100%. Untuk memenuhi capaian 100 modul dan bahan ajar, maka indikator yang dipakai untuk mengukur capaian tersebut adalah jumlah Mata Kuliah. Jumlah Mata Kuliah yang ada di FEB mencapai 153 Mata Kuliah dan semua Mata Kuliah memiliki modul dan bahan ajar, hal ini sejalan dengan penerapan kurikulum

berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dimana FEB Undana telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI pada 3(tiga) Program Studi yang ada di FEB Undana, yaitu Program Studi Akuntansi; Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi Manajemen.

Indikator ketiga tersedianya laboratorium disetiap Prodi. Di tahun 2021 target 1 unit, capaiannya 1 unit atau 100%. Khusus untuk laboratorium disetiap Prodi perlu diberikan catatan bahwa memang keberadaan laboratorium yang direncanakan berada pada disetiap prodi namun laborototium yang ada dandigunakan baru 1(satu) unit saja untuk tingkat fakultas. Dandangemikian pemakaian dan penggunaan digunakan secara bersama-sama untuk ketiga prodi, artinya penggunaan laboratorium tersebut menjadi milik bersama.

Indikator keempat terlaksananya pembelajaran berbasis Student Center Learning (SCL). Di tahun 2021 targetnya 100%, capaiannya 100%. Untuk mengukur capaian terlaksananya pembelajaran berbasis Student Center Learning (SCL), maka pelaksanaannyadilaksanakan oleh Program Studi masing-masing melalui pelaksanaan kuliah berbasis *Student Center Learning*. Dengan demikian setiap Mata Kuliah diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis *Student Center Learning*.

Indikator kelima tersedianya laboran yang berkompeten. Di tahun 2021 targetnya 1 orang dan capaiannya 0 orang atau 0%.Perubahan paradigma syarat berkarya pada orientasi pendidikan dari sekedar mengejar IPK kearah pengejaran kompetensi dan profesionalisme terbukti sertifikat.Lulusan FEB Undana diharapkan diwaktu-waktu mendatang didorong untuk berkompetisi di pasar kerja sebagaimana tuntutan di atas dengan wajib memiliki sertifikat laboran yang berkompeten.

2.7. Sasaran Strategi 4. Pembinaan bakat dan kemampuan penalaran masyarakat akademis sehingga menghasilkan masyarakat akademis yang berkualitas, kreatif dan inovatif.

2.8. Pada sasaran strategis 4 ini terdapat 3 (tiga) indikator kinerja. **Indikator pertama terlaksananya pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa.** Di tahun 2021 targetnya 2 kegiatan, capaiannya 1 kegiatan atau 50%. Untuk mengetahui capaian terlaksananya pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FEB Undana, maka ditahun 2021 Program Studi Manajemen telah melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa FEB dengan judul Pelatihan Karya Tulis Ilmiah FEB Undana yang diikuti oleh mahasiswa dari ketiga program studi, yaitu Program Studi Akuntansi, Program Studi Ekonomi pembangunan dan Program Studi Manajemen. Dengan disatukannya pelatihan ini, maka secara kuantitas memang tidak mencapai target namun pelaksanaannya dilaksanakan oleh Prodi Manajemen dan diikuti oleh mahasiswa dari ketiga prodi.

Indikator kedua terlaksananya penulisan artikel ilmiah bagi dosen. Di tahun 2021 targetnya 2 kegiatan, capaiannya 6 kegiatan atau 300%. Pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen FEB dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan penlok metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada bulan November 2021 oleh LP2M Undana dengan melibatkan dosen-dosen Undana termasuk didalamnya dosen FEB Undana yang terdiri dari Marlyn Kurniawati, S.Sos.,MM; Aldarine Molidya, SE.,M.Ec.Dev; Sarlin Nawa Pau, SE.,MSc; Maria I.H. Tiwu, SE.,MSc dan Maria P.M. Muga, SE.MSi.Ak.

Indikator ketiga terlaksananya pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. Ditahun 2021 target 1 kegiatan, capaian 1 kegiatan atau 100%. Adapun kegiatan-kegiatan yang diikuti dapat dilihat pada tabel 20 dibawah ini diantaranya :

Tabel 20
Kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi bagi tenaga
kependidikan FEB Undana Tahun 2021

No	Nama Kegiatan Yang Diikuti	Tanggal Kegiatan	Nama Pegawai Yang Mengikuti	Jabatan
1.	Workshop SPI	16, 23 s/d 25 April 2020	Santty Padahana, SPd., MPd	Operator RBA
2.	Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPS, SAP dan Bank Soal MKU) yang dilaksanakan oleh LP3M Undana di Undana Kupang	18 April 2020	Immanuel Saduk, SH. M.Hum	KTU
6.	Sosialisasi tentang perubahan aplikasi Siakad dan penerapan penomoran ijazah nasional (PIN) bagi lulusan yang akan mengikuti wisuda pada periode pertama tahun 2020	13 Desember 2020	Lamsihar Pakpahan, S.Kom; Albert Lay Kalle, SE; Santhino Mangikini, SH dan Frengky Ello, AMd	Kasubag Akademik dan Operator PDPT FEB Undana

3. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja FEB Undana 2020 dan 2019

Selanjutnya untuk melihat data capaian kinerja FEB Undana tahun 2021 pada tabel 7 di atas, dan dibandingkan dengan capaian kinerja FEB Undana tahun 2020, maka di dapati data dan persentase seperti pada tabel 21 dibawah ini :

Tabel 21
Perbandingan Capaian Kinerja FEB Undana Tahun 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2020			Capaian Kinerja 2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	6	5	83,33	5	4	83,3
Meningkatnya dosen bersertifikasi	Orang	35	28	80	35	28	80
Terwujudnya kurikulum berbasis KKNI	Prodi	3	3	100	3	3	100
Terwujudnya Prodi berakreditasi A, minimal B	Prodi	3	1	33,33	3	2	38,5
Meningkatnya jumlah karya ilmiah publikasi lokal/nasional terakreditasi	Judul	20	24	120	24	26	110
Terwujudnya hasil penelitian yang dimuat dalam karya ilmiah/jurnal internasional bereputasi	Judul	5	24	480	6	26	482
Meningkatnya diseminasi hasil inovatif pengabdian kepada masyarakat	Judul	15	9	60	16	8	60
Terbentuknya desa binaan/UKM binaan	Desa	3	3	100	4	3	94
Terwujudnya penyelesaian studi tepat waktu	4 Tahun	75	60	80	80	75	85
Rata-rata IPK 3,00	Indeks	3,25	3,45	0,2	3,25	3,45	0,2
Memiliki sertifikat pendamping ijazah	Sertifikat	2	0	0	2	0	0
Meningkatnya kualitas SDM tenaga kependidikan yang memiliki kapasitas, kompetensi dan integritas	Persentase	85	80	94,11	87	80	92,11
Terwujudnya pelayanan dibidang administrasi berbasis kinerja	Persentase	85	86,105	101,3	85	86,105	101,3
Terwujudnya sistem pertanggungjawaban yang jelas dan akuntabel dalam	Persentase	85	85	100	85	85	100

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja 2020			Capaian Kinerja 2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
SAKIP dan LAKIP							
Tersedianya RKPS untuk seluruh MK setiap prodi	Persentase	100	100	100	100	100	100
Tersedianya modul dan bahan ajar seluruh MK di setiap prodi	Persentase	100	100	100	100	100	100
Tersedianya laboratorium setiap prodi	Unit	1	1	100	1	1	100
Tersedianya pembelajaran berbasis Student Center Learning (SCL)	Persentase	100	100	100	100	100	100
Tersedianya laboran yang berkompeten	Orang	1	0	0	1	0	0
Tersedianya pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Kegiatan	2	1	50	2	1	50
Tersedianya penulisan artikel ilmiah yang terindeks bagi dosen	Kegiatan	2	6	300	2	6	300
Tersedianya pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Kegiatan	1	1	100	1	1	100

B. Capaian Perjanjian Kinerja Dekan FEB Undana 2021

Capaian perjanjian kinerja Dekan FEB Undana merujuk pada perjanjian kinerja antara Rektor dan Dekan FEB Undana Tahun 2021 dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil yang ingin dicapai tahun 2021. Untuk mengetahui capaian kinerja Dekan FEB Undana tahun 2021, maka ada 5 (lima) sasaran strategis dan 12 (dua belas) indikator kinerja serta target tahunan yang harus dicapai selama tahun 2021.

Sumber pendapatan FEB Tahun 2021 diperoleh dari pemerintah, masyarakat, dan usaha mandiri FEB melalui UKT mahasiswa dan pengelolaan asset yang jumlahnya sebesar Rp. 11.987.480.000,- (sebelas miliar sembilan ratus delapan

puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah). Sementara total pendapatan dari non akademik sebesar Rp.48.340.000,- terdiri dari : (a) pendapatan dari legalisir ijazah sebesar Rp.2.550.000,-; (b) pendapatan dari pembuatan SK3 sebesar Rp.4.200.000,-; (c) pendapatan dari pihak ketiga (Prodi Manajemen) sebesar Rp.27.840.000,- ; (d) pendapatan sewa PC sebesar Rp.13.750.000,-.

Capaian anggaran Fakultas tahun 2021 sebesar Rp.411.934.100,- Prodi Manajemen sebesar Rp.871.691.853,- Prodi Akuntansi sebesar Rp.655.621.475,- dan Prodi Ekonomi Pembangunan Rp.572.018.150,-. Sementara anggaran pengadaan barang dan jasa dikelola oleh UKPBJ sebesar Rp.853.225.830,-. Dari total anggaran Fakultas dan Prodi kemudian dilakukan penyesuaian melalui revisi anggaran dan ada sejumlah anggaran yang dikembalikan ke tingkat universitas. Dari jumlah anggaran yang ada dan anggaran setelah revisi ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena berbagai kendala, seperti : kondisi covid 19, keterlambatan revisi anggaran, beberapa kegiatan yang tidak dapat dilakukan karena melewati timeline, anggaran perjalanan yang tidak dapat dilaksanakan karena tidak dimungkinkan dan juga kegiatan yang dilakukan bersifat online, perkuliahan masih dilakukan secara online sehingga tidak membutuhkan ATK, sehingga menyebabkan beberapa item kegiatan tidak dapat direalisasikan atau realisasi sebagian yang terlihat pada tabel 22, 23, 24, dan 25 berikut :

Tabel 22 : Anggaran dan Realisasi Fakultas

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Peningkatan akses, inovasi & mutu peningkatan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegras Sesuai KKNI	BSS	2.810.000	2.809.090	99,97
			Matrikulasi	2.810.000	2.809.090	99,97
			PKKBMB	2.810.000	2.809.090	99,97
2	Pengembangan riset & inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah kerjasama pendidikan	Kerjasama Asosiasi	10.000.000	10.000.000	100,00
3	Peningkatan prestasi dan kesejahteraan Mahasiswa	Jumlah kegiatan penalaran kemahasiswaan di Bidang Keilmuan	Lomba debat Bahasa Inggris : biaya ATK	250.000	250.000	100,00
			Bantuan Prestasi	2.250.000	2.250.000	100,00

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%		
4	Pengembangan riset & inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah penelitian terapan dosen yang melaksanakan TKT 4 - 6	Penelitian	150.000.000	150.000.000	100,00		
		Jumlah penelitian dasa TKT 1 - 3	Pengabdian	60.000.000	60.000.000	100,00		
5	Peningkatan Mutu Sumberdaya, Kemandirian keuangan dan Tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Persentase Efisiensi Biaya Operasional	Pemeliharaan Gedung	10.000.000	9.970.727	99,71		
			Pemeliharaan Listrik	4.500.000	4.448.000	98,84		
			Pemeliharaan Peralatan Kantor	10.750.000	10.690.600	99,45		
			Pemeliharaan Taman	20.000.000	19.999.682	100,00		
6	Peningkatan Mutu Sumberdaya, Kemandirian keuangan dan Tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Predikat SAKIP Undana	Penyusunan Lakin	1.275.000	1.274.909	99,99		
			Rakor Anggaran Fakultas	1.400.000	1.398.181	99,87		
			Sosialisasi SAKIP	1.225.000	1.225.000	100,00		
7	Peningkatan Mutu Sumberdaya, Kemandirian keuangan dan Tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Persentase Efisiensi Biaya Operasional	Honorarium layanan perkantoran (honor BPP) @570.000	6.840.000	6.840.000	100,00		
			Honor operator RBA @250.000)	3.000.000	1.926.000	64,20		
			Honor operator SAK @ 400.000	4.800.000	4.800.000	100,00		
			Honor PPK @ 1.900.000	22.800.000	21.600.000	94,74		
		Persentase Efisiensi Biaya Operasional	Belanja Barang operasional sehari-hari	23.524.500	23.479.169	99,81		
			Biaya Cleaning	21.759.600	21.662.909	99,56		
			Perjalanan Dinas Layanan Perkantoran	41.130.000	32.454.150	78,91		
			Penyediaan Barang Lainnya layanan perkantoran	8.000.000	0	0,00		
		TOTAL				411.934.100	392.696.597	95,33

Tabel 23 : Anggaran dan Realisasi Prodi Manajemen

NO	INDIKATOR KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Peningkatan Akses, Inovasi & Mutu Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi	Buku ajar kurikulum merdeka ber ISBN	3.750.000	3.442.190	91,79
			Cetak seri buku kasus manajemen	3.750.000	2.774.000	73,97
			Naskah akademik pascasarjana (atk)	699.623	699.623	100,00
			Honor Panitia	3.050.000	1.700.000	55,74
2	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah Kerjasama pendidikan	Iuran Asosiasi & penyedia barang	2.000.000	2.000.000	100,00
			Iuran Lamemba	5.000.000	5.000.000	100,00

NO	INDIKATOR KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
3	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah dosen terlibat aktif dalam seminar internasional	Seminar Internasional (perjadin)	41.262.000	6.607.200	16,01
			Kontribusi	7.200.000	7.200.000	100,00
4	Peningkatan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Inkubasi Bisnis	32.150.000	31.496.000	97,97
5	Peningkatan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti dan berprestasi pada kompetisi nasional (futsal)	Liga Futsal Mahasiswa tingkat nasional (konsumsi)	1.650.000	1.626.900	98,60
			BHP lomba mahasiswa	19.000.000	19.000.000	100,00
			Biaya Regis	5.000.000	5.000.000	100,00
			Sewa Lapangan	6.000.000	5.508.000	91,80
		Jumlah kegiatan penalaran kemahasiswaan di bidang keilmuan	Pelatihan Kompetensi Mahasiswa	5.400.000	5.400.000	100,00
		Tersedia kegiatan kemahasiswaan untuk minat bakat di bidang olahraga dan kesenian (futsal)	Pertandingan Futsal (konsumsi)	2.000.000	2.000.000	100,00
			Biaya BHP	1.500.000	1.500.000	100,00
			Honor Wasit	3.000.000	3.000.000	100,00
			Hadiah	10.000.000	10.000.000	100,00
			Sewa Lapangan	5.000.000	5.000.000	100,00
		Jumlah mahasiswa terlibat aktif dalam seminar internasional	Presentasi Seminar Internasional bagi Mahasiswa (perjadin)	16.330.000	-	0,00
			Kontribusi kegiatan	10.800.000	-	0,00
		Tersedia kegiatan kemahasiswaan untuk minat bakat di bidang olahraga dan kesenian (basket)	Biaya Konsumsi	1.500.000	1.500.000	100,00
			Biaya BHP	2.100.000	2.100.000	100,00
			Honor wasit	1.800.000	1.800.000	100,00
Sewa Lapangan	3.000.000		3.000.000	100,00		
Hadiah	10.000.000		10.000.000	100,00		
6	Peningkatan Akses, Inovasi & Mutu Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	PKL,PBL,PPL, Magang (Kurikulum Terintegrasi KKNI)	ATK,BHP	400.000	400.000	100,00
			Biaya transportasi lokal	5.300.000	5.300.000	100,00
7	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Co-Host Seminar Internasional	Biaya Regis (UBBBEC)	7.500.000	7.500.000	100,00
		Co-Host Seminar Nasional	Biaya Regis (STIE Muhammadiyah)	2.000.000	2.000.000	100,00
		Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di luar kampus	Peningkatan bagi kompetensi bagi dosen	15.750.000	7.745.000	49,17
8	Persentase tenaga kependidikan mengikuti pendidikan perjenjangan dan karir	Peningkatan kompetensi bagi pengawai	Perjadin	6.525.000	4.394.200	67,34

NO	INDIKATOR KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
			Kontribusi Pelatihan	3.516.073	3.000.000	85,32
9	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah dosen terlibat aktif dalam seminar internasional	Publikasi Seminar Internasional	25.000.000	24.675.758	98,70
10	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Kajian Desa Mitra	Kajian Pengembangan Desa Mitra	15.000.000	15.000.000	100,00
		Jumlah penelitian terapan dosen yang melaksanakan TKT 4-6	Penelitian	300.000.000	300.000.000	100,00
		Jumlah penelitian dasar TKT 1-3	Pengabdian	120.000.000	120.000.000	100,00
		Inovasi Produk	Pengembangan Produk Inovasi Desa Mitra	25.000.000	11.207.900	44,83
11	Peningkatan Akses, Inovasi & Mutu Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNI (Kulum Keuangan)	ATK	2.100.000	2.100.000	100,00
			Honor narsumb	3.000.000	3.000.000	100,00
		Kurikulum Terintegrasi KKNI (Kulum Pemasaran)	ATK	2.100.000	2.100.000	100,00
			Honor narsumb	3.000.000	3.000.000	100,00
12	Peningkatan mutu sumberdaya, kemandirian keuangan & tata kelola BPU	Persentase Efisiensi Biaya Operasional	Pemeliharaan Peralatan	15.000.000	1.040.400	6,94
13	Peningkatan prestasi dan kesejahteraan mahasiswa	Pembentukan Alumni	Akta Notaris	2.500.000	2.500.000	100,00
			Pakety Full day	4.500.000	4.500.000	100,00
14	Peningkatan mutu sumberdaya, kemandirian keuangan & tata kelola BPU	Tracer Study	ATK	2.875.000	2.046.000	71,17
			Perjadin	16.660.000	16.558.200	99,39
15	Peningkatan mutu sumberdaya, kemandirian keuangan & tata kelola BPU	Operasional Kantor	ATK	13.284.157	13.284.157	100,00
			Barang Cleaning	14.290.000	14.250.980	99,73
			Perjadin	29.850.000	26.096.899	87,43
			Kontribusi Kegiatan	30.000.000	12.500.000	41,67
		Operasional PDPT	Honor PDPT	3.600.000	3.600.000	100,00
TOTAL				871.691.853	745.153.407	85,48

Tabel 24 : Anggaran dan Realisasi Prodi Ekonomi Pembangunan

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Peningkatan Sarana & Prasarana Penunjang Pendidikan/Perkantoran (Penerbitan jurnal & Pengelolaan Jurnal Ekonomika)	Menjadi anggota asosiasi jurnal Indonesia	1.500.000	1.500.000	100,00
			Penerbitan jurnal online	1.400.000	1.400.000	100,00
			Iuran Asosiasi	7.000.000	7.000.000	100,00
2	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi	Penyusunan Buku Ajar E-ISSN	4.500.000	-	0,00
			ATK	300.000	300.000	100,00
		Revisi Kurikulum	Paket Halfday	9.600.000	5.355.000	55,78
			Honor narsumb	3.600.000	3.600.000	100,00
3	Peningkatan Prestasi & Kesejahteraan Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha (Skema Modal Usaha Mahasiswa)	Perjadin	20.000.000	-	0,00
4	Peningkatan Prestasi & Kesejahteraan Mahasiswa	Jumlah kegiatan penalaran kemahasiswaan di bidang keilmuan	Lomba Analisis Makro Ekonomi	1.362.000	-	0,00
5	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi	PKL,PBL,PPL, Magang (ATK)	1.800.000	1.800.000	100,00
			Biaya Transport Lokal	3.000.000	3.000.000	100,00
6	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Peningkatan kompetensi dosen (Pelatihan ekonomi terapan)	Pelatihan Ekonomi Software R(Perjadin)	15.200.000	-	0,00
			Kontribusi	6.000.000	-	0,00
		Peningkatan Kompetensi Dosen (Pelatihan IFLS)	ATK	1.100.000	410.000	37,27
			Perjadin	9.520.000	-	0,00
			Honor narsumb	5.400.000	5.400.000	100,00
7	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Penelitian dan Pengabdian	Penelitian	200.000.000	200.000.000	100,00
			Pengabdian	60.000.000	60.000.000	100,00
		Jumlah Dosen terlibat aktif dalam seminar internasional	Publikasi Internasional	24.000.000	9.300.000	38,75
		Jumlah Dosen Terlibat dalam seminar (Seminar & Call Paper Ekonomi Digital Poros Utama pembangunan)	ATK	11.080.000	630.000	5,69
			Honor Narsumb	8.850.000	7.100.000	80,23

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
			Paket Fuliday	32.000.000	10.000.000	31,25
8	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi (Kulum Sinergi Kebijakan Moneter di Indonesia)	ATK	330.000	330.000	100,00
			Honor Narsumb	7.200.000	2.700.000	37,50
			Paket Halfday	9.000.000	8.400.000	93,33
			Sewa	500.000	-	0,00
9	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Pemeliharaan Peralatan & Mesin	AC	9.900.000	4.325.900	43,70
10	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Perkuliahhan	ATK	8.862.000	8.862.000	100,00
11	Peningkatan Prestasi & Kesejahteraan Mahasiswa	Pembentukan Ikatan Alumni	ATK	4.020.000	3.564.000	88,66
12	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Tracer Study	ATK	3.709.000	-	0,00
			Transport lokal, penginapan	26.684.000	-	0,00
13	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Persentase Efisiensi Biaya Operasional (operasional kantor)	ATK	5.900.650	4.259.472	72,19
			Konsumsi	3.950.500	1.175.000	29,74
			Perjadin	43.750.000	22.328.300	51,04
			Kontribusi	12.000.000	-	0,00
			Rapat Prodi	5.400.000	-	0,00
		Operator PDPT	Honor PDPT	3.600.000	3.600.000	100,00
TOTAL				572.018.150	376.339.672	65,79

Tabel 25 : Anggaran dan Realisasi Prodi Akuntansi

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNI (Promosi Prodi)	ATK (penerimaan mahasiswa baru)	1.725.000	1.664.000	96,46
			Perjadin	23.682.000	12.215.000	51,58
			Biaya penyediaan barang lainnya	1.894.000	1.800.000	95,04
2	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah Kerjasama Pendidikan	Iuran Aliansi Jurnal Akuntansi	3.000.000	1.000.000	33,33
3	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Pengelolaan Jurnal	Operasional Jurnal	3.991.150	3.326.181	83,34
4	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Pelatihan Pengelola Jurnal	ATK	1.029.150	886.000	86,09
			Paket Halfday	6.000.000	6.000.000	100,00
5	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNI (Revisi Kurikulum)	ATK (Revisi kurikulum)	1.794.450	1.009.000	56,23
			Konsumsi	630.000	-	0,00
			Honor Narsumb	7.500.000	7.500.000	100,00
			Paket Halfday	10.000.000	10.000.000	100,00
6	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNI (Pendidikan Koperasi bagi Pengelola Koperasi Mahasiswa)	ATK	1.795.000	-	0,00
			Biaya penyediaan barang lainnya	4.500.000	-	0,00
7	Peningkatan Prestasi & Kesejahteraan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan penalaran kemahasiswaan di bidang keilmuan (Lomba Cerdas Cermat)	ATK	200.000	-	0,00
			Hadiah Pemenang	7.500.000	7.500.000	100,00
			Honor Panitia	1.500.000	-	0,00
8	Peningkatan Prestasi & Kesejahteraan Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan dan berprestasi dibidang olahraga dan kesenian	Partisipasi Mahasiswa dalam Minat dan Kegemaran	5.000.000	-	0,00
9	Peningkatan Prestasi & Kesejahteraan Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan penalaran	Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa (ATK)	1.029.150	886.000	86,09

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
		kemahasiswaan di bidang keilmuan	Penyediaan barang lainnya	4.000.000	4.000.000	100,00
10	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi	Ujian Sertifikasi Kompetensi	37.500.000	-	0,00
11	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Deseminasi Penelitian (ATK)	1.710.000	-	0,00
			Honor Narsumb	3.600.000	-	0,00
12	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	Penelitian	160.000.000	160.000.000	100,00
13	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian	Pengabdian	100.000.000	100.000.000	100,00
14	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNI (Buku Ajar)	ATK	9.000.000	1.978.800	21,99
			Pengurusan ISBN	5.000.000	-	0,00
15	Pengembangan riset dan inovasi unggulan berbasis laker kepulauan untuk kesejahteraan masyarakat	Jumlah dosen yang terlibat dalam seminar internasional	Publikasi Jurnal Internasional	21.000.000	6.000.000	28,57
16	Peningkatan Mutu Sumberdaya, Kemandirian Keuangan dan Tata Kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Peningkatan Sarana & Prasarana Penunjang Pendidikan/Perkantoran	Pemeliharaan peralatan & mesin	5.000.000	4.769.000	95,38
			Perkuliahhan	10.762.000	10.762.000	100,00
17	Peningkatan Mutu sumberdaya, kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Operasional Perkantoran	Keperluan Sehari-hari	11.775.000	11.700.600	99,37
			Biaya Konsumsi layanan perkantoran	12.816.000	7.565.818	59,03
			Barang covid	20.000.000	19.996.500	99,98
			Barang cleaning	4.796.000	4.509.000	94,02
			Perjadin	21.676.000	17.891.200	82,54
			Barang Penyedia Lainnya	44.238.000	8.400.000	18,99
			Zoom	3.300.000	-	0,00

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
18	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi	Honor Narsumb (Kulum Akuntansi Manajemen)	8.400.000	-	0,00
			Honor Panitia (Kulum Akuntansi Manajemen)	1.500.000	-	0,00
19	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi	Honor Narsumb (Kulum Akuntansi Sektor Publik)	8.400.000	8.200.000	97,62
			Honor Panitia (Kulum Akuntansi Sektor Publik)	1.500.000	-	0,00
20	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi	Honor Narsumb (Kulum Audit)	8.400.000	-	0,00
			Honor Panitia (Kulum Audit)	1.500.000	-	0,00
21	Peningkatan akses, inovasi dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan kualitas & profesionalisme lulusan	Kurikulum Terintegrasi KKNi	Honor Narsumb (Kulum Perpajakan)	8.400.000	2.940.000	35,00
			Honor Panitia (Kulum Perpajakan)	1.500.000	-	0,00
22	Peningkatan Prestasi & Kesejahteraan Mahasiswa	Jumlah Partisipasi Alumni	Pembentukan ikatan alumni (ATK)	100.000	-	0,00
			Konsumsi	1.000.000	612.000	61,20
			Narsumb	7.200.000	-	0,00
23	Peningkatan Mutu sumberdaya,kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Tracer Study	ATK	3.942.770	2.906.181	73,71
			Perjadin	16.241.600	5.839.700	35,96
24	Peningkatan Mutu sumberdaya,kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Jasa Survei Kepuasan Stakeholder Prodi	Biaya penyediaan barang lainnya	3.500.000	-	0,00
25	Peningkatan Mutu sumberdaya,kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Operator PDPT	Honor PDPT	3.600.000	3.600.000	100,00
26	Peningkatan Mutu sumberdaya,kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Persentase Efisiensi Biaya Operasional	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIMPRO)	11.494.205	11.250.000	97,88
27	Peningkatan Mutu sumberdaya,kemandirian keuangan dan tata kelola Badan Layanan Umum (BPU)	Persentase Efisiensi Biaya Operasional	Pengembangan Aplikasi Sistem statistik	10.000.000	-	0,00
			TOTAL		655.621.475	446.706.980

Ini membuktikan dengan kerja keras dan komitmen yang tinggi serta dukungan dari semua pihak menunjukkan pencapaian kinerja dan akuntabilitas FEB Undana telah dilaksanakan sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus mampu memenuhi misi FEB Undana.

E. Analisis Ketidaktercapaian Realisasi Anggaran Tahun 2021

Sebagaimana telah disampaikan di atas, bahwa keberhasilan suatu perencanaan program/kegiatan dalam mencapai kinerja yang ditetapkan ditentukan berdasarkan besarnya realisasi dari target yang diinginkan, baik realisasi volume maupun anggarannya. Idealnya suatu perencanaan dikatakan berhasil apabila capaian realisasinya sama dengan 100%. Untuk mengetahui realisasi tahun 2021, terdapat beberapa sasaran kinerja yang tidak dapat direalisasikan karena beberapa alasan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

FAKULTAS :

1. Kegiatan penyediaan barang lain layanan perkantoran sebesar Rp.8.000.000,-, penyerapannya 0%, hal ini dikarenakan barang layanan yang tersedia masih mencukupi kebutuhan.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

1. Biaya perjadiin kegiatan mahasiswa yang mengikuti yang mengikuti seminar internasional sebesar Rp.16.330.000,- penyerapannya 0% dikarenakan kegiatan tersebut dilakukan secara online sehingga tidak menggunakan biaya perjadiin.

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN :

1. Kegiatan perjalanan dinas pelatihan ekonomi terapan dengan software R (pengembangan kompetensi dosen) sebesar Rp.15.200.000,-penyerapannya 0%. Hal ini disebabkan tahun 2021 masih dilakukannya pembatasan melakukan kegiatan akibat covid-19.

2. Kegiatan kontribusi pengembangan diri dosen prodi dalam mengikuti kegiatan pelatihan sebesar Rp.6.000.000,- penyerapannya 0%. Hal ini karena tidak dosen yang berani untuk mengikuti kegiatan secara offline.
3. Kegiatan perjadin pengembangan diri dosen prodi dalam mengikuti kegiatan pelatihan IFLS sebesar Rp.9.520.000,- penyerapannya 0%. Hal ini karena kegiatan dilakukan secara online.
4. Kegiatan penyusunan buku ajar E-ISSN sebesar Rp.4.500.000,- penyerapannya 0%. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut melewati timeline prodi.
5. Kegiatan lomba analisis makro mahasiswa sebesar Rp.1.362.000,- penyerapannya 0%, dikarenakan bertepatan dengan ujian tengah semester.
6. Kegiatan Tracer Study sebesar Rp.30.393.000,- penyerapannya 0%. Hal ini dikarenakan sudah melewati timeline waktu yang ditetapkan.
7. Kegiatan operasional kantor (kontribusi) sebesar Rp.12.000.000,- penyerapannya 0%. Hal ini dikarenakan tidak ada tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pengembangan diri.

PRODI AKUNTANSI

1. Biaya konsumsi kegiatan revisi kurikulum sebesar Rp.630.000,- penyerapannya 0%. Hal ini dikarenakan kegiatan dilakukan di hotel sehingga biaya konsumsi sudah termasuk dalam biaya paket halfday.
2. Biaya ATK untuk kegiatan pendidikan koperasi bagi pengelola koperasi mahasiswa sebesar Rp. 1.795.000,- penyerapannya 0%, sementara biaya penyediaan barang lainnya sebesar Rp. 4.500.000,- penyerapannya 0% dikarenakan kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh prodi.
3. Biaya ATK untuk kegiatan lomba cerdas cermat tingkat SMA sebesar Rp.200.000,- penyerapannya 0% dikarenakan kegiatan tersebut dilakukan secara online sehingga tidak memerlukan biaya ATK. Sementara honor panitia sebesar Rp.1.500.000,- penyerapannya 0% dikarenakan prodi tidak memasukkan nama-nama panitia dalam SK.
4. Kegiatan partisipasi mahasiswa dalam minat dan kegemaran sebesar Rp.5.000.000,- penyerapannya 0% dikarenakan tidak ada mahasiswa dari prodi yang berpartisipasi.

5. Kegiatan Ujian Sertifikasi Kompetensi sebesar Rp.37.500.000,- penyerapannya 0% dikarenakan pimpinan prodi tidak memperhatikan jadwal kegiatan terkait dengan ujian sertifikasi kompetensi.
6. Kegiatan deseminasi penelitian sebesar Rp.5.310.000,- penyerapannya 0% dikarenakan prodi tidak melakukan kegiatan tersebut setelah dosen-dosen melakukan penelitian.
7. Biaya pengurusan ISBN sebesar Rp.5.000.000,- penyerapannya 0% dikarenakan proses pengurusan ISBN terlalu lama sehingga biaya tersebut tidak dimasukkan oleh prodi.
8. Biaya langganan zoom sebesar Rp.3.300.000,- penyerapannya 0% dikarenakan biaya zoom sudah terintegrasi dengan universitas.
9. Kegiatan kuliah umum akuntansi manajemen sebesar Rp.9.900.000,- penyerapannya 0% dikarenakan kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh prodi.
10. Biaya honor panitia kuliah umum akuntansi sektor publik sebesar Rp.1.500.000,- penyerapannya 0% dikarenakan prodi tidak mendaftarkan nama panitia untuk dibuatkan SK.
11. Kegiatan kuliah umum audit sebesar Rp.9.900.000,- penyerapannya 0% dikarenakan prodi tidak melakukan kegiatan tersebut.
12. Biaya honor panitia kuliah umum perpajakan sebesar Rp.1.500.000,- penyerapannya 0% dikarenakan prodi tidak mendaftarkan nama panitia untuk dibuatkan SK.
13. Biaya ATK untuk kegiatan pembentukan alumni sebesar Rp.100.000,- penyerapannya 0% dikarenakan kegiatan tersebut tidak memerlukan ATK.
14. Biaya narasumber pada kegiatan pembentukan alumni sebesar Rp.7.200.000,- penyerapannya 0% dikarenakan pada kegiatan tersebut tidak ada narasumber.
15. Kegiatan jasa survei kepuasan stakeholder prodi sebesar Rp.3.500.000,- penyerapannya 0% dikarenakan prodi tidak melakukan kegiatan tersebut.
16. Biaya pengembangan aplikasi sistem statistik sebesar Rp.10.000.000,- penyerapannya 0% dikarenakan belum terintegrasi jaringan pada komputer yang ada.

Selanjutnya terdapat sasaran kinerja yang anggarannya tidak terserap semua (100%). Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

FAKULTAS

1. Kegiatan BSS Rp.2.809,090,- dari total anggaran sebesar Rp.2.810.000,- atau sekitar 99,97%.
2. Kegiatan Matrikulasi Rp.2.809.090,- dari total anggaran sebesar Rp.2.810.000,- atau sekitar 99,97%.
3. Kegiatan PKKMB Rp.2.809.090,- dari total anggaran sebesar Rp.2.810.000,- atau sekitar 99,97%.
4. Biaya pemeliharaan gedung Rp.9.970.727,- dari total anggaran sebesar Rp.10.000.000,- atau sekitar 99,71%.
5. Biaya pemeliharaan listrik Rp.4.448.000,- dari total anggaran Rp.4.500.000,- atau sekitar 98,84%.
6. Biaya pemeliharaan peralatan kantor Rp.10.690.600,- dari total anggaran Rp.10.750.000,- atau sekitar 99,45%.
7. Kegiatan penyusunan LAKIN Rp. 1.274.909,- dari total anggaran sebesar Rp. 1.275.000,- atau sekitar 99,99%.
8. Kegiatan Rakor Anggaran Fakultas Rp. 1.398.181 dari total anggaran sebesar Rp.1.400.000,- atau sekitar 99,87%.
9. Belanja barang operasional sehari-hari Rp.23.479.169,- dari total anggaran Rp.23.524.500,- atau sekitar 99,81%.
10. Belanja barang cleaning Rp.21.662.909,- dari total anggaran sebesar Rp.21.759.600,- atau sekitar 99,56%.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

1. Kegiatan penyusunan buku ajar kurikulum merdeka ber-ISBN sebesar Rp.3.442.190,- dari total anggaran Rp.3.750.000,- atau sekitar 91,79%.
2. Pencetakan seri buku kasus manajemen sebesar Rp.2.774.000,- dari total anggaran Rp.3.750.000,- atau sekitar 73,97%.
3. Pembayaran honor panitia penyusunan naskah akademik pasca sarjana Rp. 1.700.000,- dari total anggaran Rp.3.050.000,- atau sekitar 55,74%. Hal ini dikarenakan jumlah panitia terdiri dari 5 orang.

4. Biaya perjadian kegiatan seminar internasional sebesar Rp.6.607.200,- dari total anggaran 41.262.000,- atau sekitar 16,01%. Hal ini disebabkan karena kegiatan tersebut sebagian besar dilakukan secara online sehingga penyerapan biaya perjadian hanya sekitar 16,01%.
5. Kegiatan inkubasi bisnis sebesar Rp.31.496.000,- dari total anggaran sebesar Rp.32.150.000,- atau sekitar 97,97%.
6. Biaya konsumsi kegiatan liga futsal mahasiswa tingkat nasional Rp.1.626.900,- dari total anggaran sebesar Rp.1.650.000,- atau sekitar 98,60%.
7. Biaya sewa lapangan futsal Rp.5.508.000,- dari total anggaran sebesar Rp.6.000.000,- atau sekitar 91,80%,terdapat penghematan biaya sewa lapangan futsal sebesar Rp.492.000,-
8. Kegiatan peningkatan kompetensi bagi dosen sebesar Rp.7.745.000,- dari total anggaran sebesar Rp.15.750.000,- atau sekitar 49,17%. Hal ini disebabkan sebagian kegiatan dilakukan secara online.
9. Biaya perjadian peningkatan kompetensi bagi pengawai Rp.4.394.200,- dari total anggaran sebesar Rp.6.525.000,- atau sekitar 67,34%. Hal ini disebabkan kegiatan yang diikuti disesuaikan dengan program yang dilakukan oleh prodi.
10. Biaya kontribusi pelatihan sebesar Rp.3.000.000,- dari total anggaran Rp.3.516.073,- atau sekitar 85,32%, terdapat penghematan dari biaya kontribusi pelatihan sebesar Rp.516.073,-
11. Publikasi Seminar Internasional Rp.24.675.758,- dari total anggaran sebesar Rp.25.000.000,- atau sekitar 98,70%.
12. Kegiatan pengembangan produk inovasi desa Rp.11.207.900,- dari total anggaran sebesar Rp.25.000.000,- atau sekitar 44,83%.
13. Biaya pemeliharaan peralatan sebesar Rp.1.040.000,- dari total anggaran sebesar Rp.15.000.000,- atau sekitar 6,94%, terdapat penghematan sebesar Rp.13.960.000,- disebabkan penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang dilakukan prodi disesuaikan dengan kebutuhan.
14. Kegiatan perjadian tracer study sebsar Rp.16.558.200,- dari total anggaran sebesar Rp.16.660.000,- atau sekitar 99,39%. Biaya ATK sebesar Rp.2.046.000,- dari total anggaran sebesar Rp.2.875.000,- atau sekitar 71,17%.

15. Belanja barang cleaning sebesar Rp.14.250.980,- dari total anggaran sebesar Rp.14.290.000,- atau sekitar 99,73%.
16. Biaya perjadin sebesar Rp.26.096.899,- dari total anggaran sebesar Rp.29.850.000,- atau sekitar 87,43%.
17. Kontribusi kegiatan Rp.12.500.000 dari total anggaran sebesar Rp.30.000.000,- atau sekitar 41,67%, hal ini dikarenakan kegiatan yang diikuti disesuaikan dengan kompetensi tenaga kependidikan.

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN

1. Biaya paket halfday kegiatan revisi kurikulum sebesar Rp.5.355.000,- dari total anggaran sebesar Rp.9.600.000,- atau sekitar 55,78%, hal ini dikarenakan kegiatan hanya dilakukan setengah hari.
2. ATK untuk kegiatan pelatihan IFLS Rp.410.000,- dari total anggaran sebesar Rp.1.100.000,- atau sekitar 37,27%, hal ini dikarenakan kegiatan dilakukan secara online (d disesuaikan dengan jumlah peserta).
3. Kegiatan publikasi jurnal internasional sebesar Rp.9.300.000,- dari total anggaran sebesar Rp.24.000.000,- atau sekitar 38,75%. Hal ini disebabkan baru 2-3 dosen yang melakukan publikasi internasional.
4. Biaya kegiatan seminar dan call paper : (1) ATK sebesar Rp.630.000,- dari total anggaran Rp.11.800.000,- atau sekitar 5,34%, hal ini dikarenakan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan secara offline berjumlah 18 orang dan lainnya mengikuti secara online ; (2) honor narasumber sebesar Rp.7.100.000,- dari total anggaran sebesar Rp.8.850.000,- atau sekitar 80,23%, hal ini disebabkan penyesuaian narasumber pada kegiatan tersebut ; (3) paket fullday sebesar Rp.10.000.000,- dari total anggaran sebesar Rp.32.000.000,- atau sekitar 31,25% hal ini dikarenakan adanya penyesuaian dengan jumlah peserta seminar yang dilakukan secara hybrid.
5. Biaya kegiatan kuliah umum sinergi moneter di Indonesia : (1) honor narasumber sebesar Rp.2.700.000,- dari total anggaran sebesar Rp.7.200.000,- atau sekitar 37,50% hal ini disebabkan adanya penyesuaian narasumber ; (2) paket halfday sebesar Rp.8.400.000,- dari total anggaran sebesar Rp.9.000.000,- atau sekitar 93,33% terdapat penghematan sebesar Rp.600.000,-

6. Biaya pemeliharaan AC Rp.4.325.900,- dari total anggaran sebesar Rp.9.900.000,- atau sekitar 43,70%.
7. Biaya terkait dengan operasional kantor : (1) biaya ATK sebesar Rp.4.259.472 dari total anggaran sebesar Rp.5.900.000,- atau sekitar 72,19% ; (2) biaya konsumsi sebesar Rp.1.175.000,- dari total anggaran Rp.3.950.500,- atau sekitar 29,74% ; (3) Perjadin sebesar Rp.22.328.300,- dari total anggaran Rp.43.750.000,- atau sekitar 51,04%.

PRODI AKUNTANSI

1. Biaya ATK kegiatan promosi prodi Rp.1.664.000,- dari total anggaran Rp.1.725.000,- atau sekitar 96,46%.
2. Biaya perjadin kegiatan promosi prodi Rp.12.215.000,- dari total anggaran Rp.23.682.000,- atau sekitar 51,58%.
3. Biaya penyediaan barang lainnya kegiatan promosi prodi Rp.1.800.000,- dari total anggaran Rp.1.894.000,- atau sekitar 95,04%.
4. Biaya iuran aliansi jurnal akuntansi Rp.1.000.000,- dari total anggaran Rp.3.000.000,- atau sekitar 33,33%.
5. Biaya pengelolaan jurnal Rp.3.326.181,- dari total anggaran Rp.3.991.150,- atau sekitar 83,34%.
6. Biaya ATK kegiatan pelatihan pengelola jurnal Rp.886.000,- dari total anggaran Rp.1.029.150,- atau sekitar Rp.86,09%.
7. Biaya ATK kegiatan revisi kurikulum Rp.1.009.000,- dari total anggaran Rp.1.794.450,- atau sekitar 56,23%.
8. Biaya ATK kegiatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Rp.886.000 dari total anggaran Rp.1.029.150,- atau sekitar 86,09%.
9. Biaya ATK kegiatan penulisan buku ajar Rp.1.978.800,- dari total anggaran Rp.9.000.000,- atau sekitar 21,99%.
10. Biaya publikasi jurnal internasional Rp.6.000.000,- dari total anggaran Rp.21.000.000,- atau sekitar 28,57%.
11. Biaya pemeliharaan peralatan dan mesin Rp.4.769.000,- dari total anggaran Rp.5.000.000,- atau sekitar 95,38%.

12. Biaya operasional perkantoran (keperluan sehari-hari) Rp.11.700.000,- dari total anggaran Rp.11.775.000 atau sekitar 99,37%.
13. Biaya konsumsi layanan perkantoran Rp.7.565.818,- dari total anggaran Rp.12.816.000,- atau sekitar 59,03%.
14. Biaya barang covid Rp.19.996.500,- dari total anggaran Rp.20.000.000,- atau sekitar 99,98%.
15. Barang cleaning Rp.4.509.000,- dari total anggaran Rp.4.796.000,- atau sekitar 94,02%.
16. Biaya perjadi Rp.17.891.200,- dari total anggaran Rp.21.676.000 atau sekitar 82,54%.
17. Biaya barang penyedia lainnya Rp.8.400.000,- dari total anggaran Rp.44.238.000,- atau sekitar 18,99%.
18. Honor narasumber kegiatan kulum akuntansi sektor publik Rp.8.200.000,- dari tal anggaran Rp.8.400.000,- atau sekitar 97,62%.
19. Honor narasumber kegiatan kulum perpajakan Rp.2.940.000,- dari total anggaran Rp.8.400.000,- atau sekitar 35%.
20. Biaya konsumsi kegiatan pembentukan ikatan alumni Rp.612.000,- dari total anggaran Rp.1.000.000,- atau sekitar 61,20%.
21. Biaya ATK kegiatan tracer study Rp.2.906.181 dari total anggaran Rp.3.942.770 atau sekitar 73,71%.
22. Biaya perjadi kegiatan tracer study Rp.5.839.700,- dari total anggaran Rp.16.241.600,- atau sekitar 35,96%.
23. Biaya kegiatan pengembangan aplikasi sistem informasi manajemen (SIMPRO) Rp.11.250.000,- dari total anggaran 11.494.205,- atau sekitar 97,88%.

Selanjutnya untuk mengetahui sasaran kinerja yang penyerapan anggarannya sesuai dengan anggaran yang tersedia dalam sumberdana PNBPN dan BOPTN Undana tahun 2021, yaitu terdapat 32 (Tiga Puluh Dua) sasaran kinerja yang penyerapan anggarannya mencapai 100%, antara lain:

FAKULTAS

1. Kegiatan kerjasama asosiasi AFEBI total anggaran sebesar Rp.10.000.000,-
2. Kegiatan penalaran kemahasiswaan di bidang keilmuan total anggaran sebesar Rp.2.500.000,-
3. Kegiatan penelitian sebesar Rp.150.000.000,-
4. Kegiatan pengabdian sebesar Rp.60.000.000,-
5. Persentase efisiensi biaya operasional (pemeliharaan taman) Rp.20.000.000,-
6. Kegiatan peningkatan mutu sumberdaya (Predikat SAKIP UNDANA-Sosialisasi SAKIP) total anggaran sebesar Rp.1.225.000,-
7. Honor BPP sebesar Rp.6.840.000,- dan honor Operator SAK Rp.4.800.000,-

PRODI MANAJEMEN

8. Kegiatan kerjasama asosiasi APSMBI dan LAMEMBA total anggaran Rp.7.000.000,-
9. Kontribusi seminar internasional total anggaran Rp.7.200.000,-
10. Kegiatan penalaran kemahasiswaan di bidang keilmuan (pelatihan kompetensi mahasiswa) Rp.5.400.000,-
11. Kegiatan kemahasiswaan untuk minat dan bakat di bidang olahraga dan seni : (a) futsal total anggaran sebesar Rp.21.500.000,- ; (b) basket total anggaran sebesar Rp.18.400.000,-
12. Kegiatan PKL,PBL,PPL, Magang mahasiswa total anggaran sebesar Rp.5.700.000,-
13. Kegiatan menjadi co-host seminar internasional (UBBBEC) total anggaran Rp.7.500.000,-
14. Kegiatan menjadi co-host seminar nasional (STIE MUHAMMADIYAH) total anggaran Rp.2.000.000,-
15. Kegiatan pengembangan riset dan inovasi (Kajian Desa Mitra) total anggaran Rp.15.000.000,-
16. Kegiatan penelitian total anggaran sebesar Rp.300.000.000,-
17. Kegiatan pengabdian pada masyarakat total anggaran sebesar Rp.60.000.000,-
18. Kegiatan kuliah umum total anggaran sebesar Rp.4.100.000,-
19. Kegiatan kuliah umum total anggaran sebesar Rp.4.100.000,-

20. Kegiatan pembentukan ikatan alumni total anggaran sebesar Rp.7.000.000,-
21. Honor PDPT sebesar Rp.3.600.000,-

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN

22. Kegiatan kerjasama asosiasi (APSEPI) total anggaran sebesar Rp.7.000.000,-
23. Kegiatan penerbitan dan pengelolaan jurnal Ekonomika sebesar Rp.2.900.000,-
24. Kegiatan PKL,PBL,PPL, Magang mahasiswa total anggaran sebesar Rp.4.800.000,-
25. Kegiatan penelitian total anggaran Rp.200.000.000,-
26. Kegiatan pengabdian pada masyarakat total anggaran Rp.60.000.000,-
27. Kegiatan perkuliahan sebesar Rp.8.862.000,-
28. Honor PDPT sebesar Rp.3.600.000,-

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

29. Kegiatan penelitian total anggaran sebesar Rp.160.000.000,-
30. Kegiatan pengabdian pada masyarakat total anggaran sebesar Rp.100.000.000,-
31. Kegiatan perkuliahan total anggaran sebesar Rp.10.762.000,-
32. Honor PDPT sebesar Rp.3.600.000,-

BAB IV

PENUTUP

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undana telah secara sistematis terencana menyelenggarakan seluruh rangkaian program yang diagendakan tahun 2021 sebanyak 55 indikator kinerja kegiatan secara rinci dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1. Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Dekan, Wakil Dekan, Kapodri, Bagian Umum, Jabatan fungsional, kepala Laboratorium, Dosen dan pegawai administrasi dengan rincian sebagai berikut : Dosen PNS 42 orang, Dosen kontrak 10 orang, Pegawai PNS 5 orang, Pegawai Kontrak 11 orang. Total Pegawai dan Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis berjumlah 68 orang.
2. Program Studi Manajemen telah melakukan program kegiatan akademik maupun non akademik dengan capaian nilai 94.42 dengan penyerapan anggaran 85,48%.
3. Program Studi Akuntansi telah melakukan kegiatan akademik maupun non akademik dengan capaian nilai 89.54 dengan penyerapan anggaran 68,13%.
4. Program Studi Ekonomi Pembangunan telah melakukan kegiatan akademik maupun non akademik dengan capaian nilai 71.03 dengan penyerapan anggaran 65,79%.